

**TIPE LUKISAN ANAK – ANAK KELOMPOK B2 TK ABA PURBAYAN  
KOTAGEDE YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh  
**Dhian Kartika Sari**  
NIM 08206241026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
OKTOBER 2012**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Tipe Lukisan Anak – anak Kelompok B2 TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 5 Oktober 2012

Pembimbing I,

Suwarna, M.Pd

NIP. 19520727 197803 1 003



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Tipe Lukisan Anak – anak Kelompok B2 TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 16 Oktober 2012 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Drs. Mardiyatmo, M.Pd	Ketua Penguji		25 Okt 2012
Dwi Retno S. A, S.Sn, M.Sn	Sekretaris Penguji		25 Okt 2012
Hajar Pamadhi, M.A.(Hons)	Penguji I		25 Okt 2012
Drs. Suwarna, M.Pd	Penguji II		25 Okt 2012

Yogyakarta, 25 Oktober 2012

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

a.n. Dekan,

Wakil Dekan I,



Dr. Widyastuti Purbani, M.A.

NIP. 199610524 199001 2 001



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Dhian Kartika Sari**

NIM : 08206241026

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

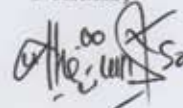
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 16 Oktober 2012

Penulis,



Dhian Kartika Sari

## **MOTTO**

Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan

Terjemah, (QS Al-Insyirah: 6).

Jadilah dirimu sendiri dan banggalah dengan apa yang kamu miliki.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini aku persembahkan untuk:

Kedua orang tua ku  
yang telah merawat, membesarkan, mendidik,  
dan memberikan cinta kasih yang tiada henti.  
Terimakasih atas cinta Ibu dan Bapak  
yang telah mengajarkan aku untuk menjadi  
orang yang sabar dan selalu bersyukur  
atas segala sesuatu yang diberikan Allah kepadaku.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur saya sampaikan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih secara tulus kepada:

1. Prof. Dr. Zamzani, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni atas segala kebijakannya.
2. Drs. Mardiyatmo, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.
3. Drs. Suwarna, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran, kearifan, dan bijaksanannya telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya.
4. Sri Sukantini selaku kepala sekolah TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta yang berkenan memberikan ijin untuk penelitian Tugas Akhir Skripsi.
5. Taufiq Kurniawan selaku guru seni lukis di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta yang berkenan mendampingi selama penelitian.
6. Anak-anak TK ABA Purbayan Kotagede pada umumnya dan kelompok B2 pada khususnya.
7. Ibu dan Bapak yang telah memberikan doa, dukungan dan kasih sayangnya yang tidak terhingga.
8. Adikku yang telah memberikan do'a dan memberi semangat.
9. Heru Prakasa yang selalu membantu, mendoakan, menyemangati, menemani, dan mendengarkan segala keluh kesahku.

10. Teman-teman Pendidikan Seni Rupa angkatan 2008 pada umumnya dan kelas B pada khususnya, terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang tidak dapat saya sebutkan satu demi satu yang telah memberikan do'a, dukungan moral, bantuan, dan dorongan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Akhirnya, penulis harapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 16 Oktober 2012

Penulis,

Dhian Kartika Sari

## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
MOTTO.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Seni Lukis Anak.....	7
B. Perkembangan Anak Usia (4 - 6 tahun) .....	8
C. Elemen - Elemen Visual dalam Seni Lukis.....	12
1. Garis.....	13
2. Bidang.....	13



3. Bentuk.....	14
4. Ruang.....	15
5. Tekstur.....	15
6. Warna.....	15
D. Periodisasi dan Tipologi.....	16
1. Periodisasi.....	16
a. Masa Mencoreng (2-4 tahun) .....	16
b. Masa Prabagan (4-7 tahun) .....	18
c. Masa Bagan (7-9 tahun) .....	19
d. Masa Permulaan Realisme (9-11 tahun) .....	19
e. Masa Realisme Semu (11-13 tahun) .....	20
2. Tipologi.....	21
a. Tipe Haptic.....	22
b. Tipe Nonhaptic.....	23
3. Metode.....	24
4. Tema.....	25
5. Kerangka Pikir.....	26
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 30
A. Pendekatan Penelitian .....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Analisa Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Waktu Pembelajaran Melukis di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta.....	37
2. Materi Pembelajaran Ekstra Melukis.....	37
3. Metode Pembelajaran Melukis di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta.....	37
4. Alat dan Bahan Melukis di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta.....	39
5. Situasi Anak – Anak Dalam Mengikuti Kegiatan Melukis .....	39
B. Deskripsi Hasil Karya Lukisan Anak – anak Kelompok B2 T K ABA Purbayan kotagede Yogyakarta.....	40
C. Pembahasan.....	66
D. Tipe Lukisan Anak – anak Kelompok B2 TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta.....	72
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Teknik Observasi .....	31
Tabel 2 : Teknik Wawancara .....	32
Tabel 3 : Pedoman Observasi.....	34
Tabel 4 : Pedoman Wawancara.....	35
Tabel 5 : Klasifikasi Bentuk, Warna, Tema dan Tipe Lukisan oleh Peneliti...	67
Tabel 6 : Klasifikasi Bentuk, Warna, Tema dan Tipe Lukisan oleh Ahli 1.....	69
Tabel 7 : Klasifikasi Bentuk, Warna, Tema dan Tipe Lukisan oleh Ahli 2.....	70
Tabel 8 : Klasifikasi Bentuk, Warna, Tema dan Tipe Lukisan oleh Ahli 3.....	71
Tabel 9 : Hasil Klasifikasi Tipe dari Ketiga Ahli Seni Lukis Anak .....	73

## DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar I	: Contoh Karya Masa Mencoreng .....	17
Gambar II	: Contoh Karya Masa Prabagan .....	18
Gambar III	: Contoh Karya Masa Bagan .....	19
Gambar IV	: Contoh Karya Masa Permulaan Realisme .....	20
Gambar V	: Contoh Karya Masa Permulaan Realisme Semu .....	21
Gambar VI	: Kerangka Pikir Tipe Lukisan Anak – Anak di TK .....	26
Gambar VII	: Karya SR 1.....	40
Gambar VIII	: Karya SR 2.....	42
Gambar IX	: Karya SR 3.....	43
Gambar X	: Karya SR 4.....	44
Gambar XI	: Karya SR 5.....	45
Gambar XII	: Karya SR 6.....	46
Gambar XIII	: Karya SR 7.....	48
Gambar XIV	: Karya SR 8.....	49
Gambar XV	: Karya SR 9.....	50
Gambar XVI	: Karya SR 10.....	51
Gambar XVII	: Karya SR 11.....	53
Gambar XVIII	: Karya SR 12.....	54
Gambar XIX	: Karya SR 13.....	56
Gambar XX	: Karya SR 14.....	57
Gambar XXI	: Karya SR 15.....	58

Gambar XXII : Karya SR 16 .....	59
Gambar XXIII : Karya SR 17 .....	60
Gambar XXIV : Karya SR 18 .....	61
Gambar XXV : Karya SR 19 .....	63
Gambar XXVI : Karya SR 20 .....	64
Gambar XXVII : Karya SR 21 .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
 <b>LAMPIRAN 1</b>	
Profil TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta.....	78
 <b>LAMPIRAN 2</b>	
Kisi- kisi Wawancara Kepala Sekolah.....	94
Kisi- kisi Wawancara Guru Ekstra Seni Lukis .....	96
Daftar Anak Kelompok B2 .....	98
Hari Efektif Semester II .....	99
 <b>LAMPIRAN 3</b>	
Klasifikasi Bentuk Lukisan Anak TK oleh Ahli 1 .....	100
Klasifikasi Warna Lukisan Anak TK oleh Ahli 1 .....	106
Klasifikasi Tema Lukisan Anak TK oleh Ahli 1 .....	112
Klasifikasi Tipe Lukisan Anak TK oleh Ahli 1 .....	115
Klasifikasi Bentuk Lukisan Anak TK oleh Ahli 2 .....	121
Klasifikasi Warna Lukisan Anak TK oleh Ahli 2 .....	127
Klasifikasi Tema Lukisan Anak TK oleh Ahli 2 .....	133
Klasifikasi Tipe Lukisan Anak TK oleh Ahli 2 .....	136
Klasifikasi Bentuk Lukisan Anak TK oleh Ahli 3 .....	142
Klasifikasi Warna Lukisan Anak TK oleh Ahli 3 .....	148
Klasifikasi Tema Lukisan Anak TK oleh Ahli 3 .....	154
Klasifikasi Tipe Lukisan Anak TK oleh Ahli 3 .....	157
Foto Kegiatan Melukis Anak- anak Kelompok B2 .....	163
 <b>LAMPIRAN 4</b>	
Surat Permohonan Izin Penelitian dari FBS .....	164
Surat Keterangan Ahli 1 .....	165
Surat Keterangan Ahli 2.....	166
Surat Keterangan Ahli 3.....	167
Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara dengan Kepala Sekolah .....	168
Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara dengan Guru Seni Lukis .....	169
Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	170
Surat Keterangan dari Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	171

Surat Keterangan dari Dinas Perizinan .....	172
Check in Daftar Pustaka.....	173



# **TIPE LUKISAN ANAK – ANAK KELOMPOK B2 TK ABA PURBAYAN KOTAGEDE YOGYAKARTA**

**Oleh**  
**Dhian Kartia Sari**  
**NIM 08206241026**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan lukisan karya anak – anak TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta. Difokuskan pada tipe lukisan anak – anak kelompok B2.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitis. Subjek penelitian ini adalah 21 anak dengan objeknya adalah lukisan karya 21 anak kelompok B2 TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta. Data dianalisis secara deskriptif analitis dengan mendeskripsikan dan membahas tipe dalam lukisan anak – anak kelompok B2 TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta, dan diklasifikasi oleh 3 pakar. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penilaian menggunakan verifikasi data dengan tiga pakar dan analisis melalui tahapan reduksi data, pembahasan dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Tipe lukisan anak bertipe *haptic*, lukisan yang bertipe *haptic* ditandai dengan penggunaan warna-warna sebagai ekspresi jiwanya dan ada kecenderungan lukisan yang dibuat tidak didasarkan bagaimana kelihatannya suatu objek atau benda tetapi lebih didasarkan pada ungkapan perasaannya yang bersifat spontan dan individual, diperoleh 13 anak bertipe *haptic* dan 8 anak bertipe *non haptic*. Dari lukisan *haptic* objek lukisan anak yang terbanyak melukiskan tentang “lingkungan alam” ada 9 anak, “transportasi” ada 4 anak, “rekreasi” ada 4 anak, “tempat tinggal” ada 2 anak, “belajar” ada 1 anak dan “senjata” ada 1 anak.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi dalam kegiatan belajar. Taman Kanak- Kanak adalah sebuah lembaga formal yang membimbing menjadi anak cendekia, menumbuhkan ahklaq mulia, cerdas, pandai dalam usia anak diantara (4-6) tahun.

Taman Kanak - Kanak merupakan lembaga pendidikan usia dini yang mencakup perkembangan moral, motorik. Menurut (PP No. 27/ 1990). “Taman Kanak - Kanak (TK) adalah pendidikan prasekolah yang ditujukan bagi anak usia 4-6 tahun sebelum memasuki pendidikan dasar”, anak harus diarahkan dan diberi rangsangan sehingga tidak terlambat dengan perkembangan motorik dan kognitif. Tujuan penyelenggaraan Taman Kanak – Kanak (TK) adalah membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, perilaku pengetahuan, ketrampilan dan daya cipta anak didik untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya (Kepmendikbud No.0486 / u / 1992 : 2, BAB II pasal 3 ayat 1).

Menurut SISDIKNAS (2003 : 19) “Pendidikan Anak Usia Dini (Taman Kanak – Kanak), diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar”. Pendidikan untuk anak dilaksanakan dari sejak pendidikan anak usia dini sampai pendidikan tinggi. Menurut SISDIKNAS (2003 :4)

Pendidikan Anak Usia Dini (Taman Kanak – Kanak) adalah sesuatu upaya yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia (6) tahun yang

dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut Mansur (2007: 88-89), pengertian Taman Kanak – Kanak adalah suatu pembinaan tumbuh kembang anak usia dari lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani dan rohani, akal pikiran emosional yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Dalam perkembangan melukis, anak- anak belajar dengan menciptakan kembali pengalaman mereka. Mereka menciptakan model dunia yang mereka ketahui untuk memahami dunia yang lebih baik adapun media belajar anak-anak untuk mengenal dan memahami dunia tersebut adalah lewat seni. Dengan seni anak dapat memahami dunia mereka, karena seni membuat mereka mampu mengekspresikan fantasi - fantasi dan pengalaman individu dengan cara yang konkrit dan mendesak, bahkan ketika mereka tidak mampu mengungkapkan berbagai peristiwa melalui kata - kata. Melalui seni anak- anak dapat memvisualisasikan hal- hal yang tidak dapat diraba menjadi sesuatu yang konkrit. Seni mampu mengundang anak-anak untuk menyentuh, melakukan eksperimen, mengeksplorasi dan mentransformasi segala bentuk imajinasi. Seni sangat penting bagi perkembangan anak-anak dan menolong mereka untuk menjadi orang dewasa yang lebih imajinatif dan responsif (Miller, 2003: ix).

Salah satu tipe lukisan anak-anak adalah tipe visual, yaitu menampilkan objek secara nyata, menjadi bentuk-bentuk idealis, imajinatif kreatif sehingga

tampak sebagai sesuatu karya yang berbeda. Semua kejadian ingin dilukiskan dalam lukisan anak. Seni lukis anak pada dasarnya sebagai sarana komunikasi ataupun bahasa komunikasi untuk mengekspresikan keinginan dan imajinasinya yang unik, menjadikan dirinya sebagai pusat pandang kejadian sehari-hari serta tetap memunculkan pemikiran personal (subjektif). Ekspresi anak-anak kadang muncul tanpa didasari dan dilakukan secara spontan. Ekspresi seorang anak perlu mendapat perhatian, karena melalui ekspresi ini cita - cita dan keinginan dapat tersalurkan. Ekspresi merupakan pernyataan proses kejiwaan yang memiliki suatu daya, seperti daya cipta daya menyesuaikan diri dalam suatu situasi, kemampuan menanggapi masalah daya fikir secara internal, serta kemampuan membuat analisis secara tepat yang terwujud dalam suatu kreativitas (Muharam, 1993: 28).

Lukisan yang dihasilkan oleh seorang anak merupakan sesuatu yang sangat unik dan dapat mencerminkan karakter atau watak anak yang bersangkutan. Hal itu menjadikan hasil lukisan setiap anak tidak sama warna, objek, garis dan karakternya. Selain itu perbedaan karakter tipologi lukisan anak tergantung pada usia anak. Pengungkapan kreativitas seni rupa pada anak berbeda-beda. Perbedaan tersebut terletak pada karakteristik tipologi karya seni rupa yang dihasilkan. Tipologi diartikan sebagai tipe atau gaya atau corak yang dapat teramati melalui hasil lukisan anak. Dari hasil lukisan anak-anak kita dapat mengetahui tipe lukisan seperti tipe *haptic* atau *non haptic*. (Herawati & Iriaji, 1999: 26).

Dalam kegiatan pembelajaran agar berlangsung lancar guru harus menggunakan suatu metode pembelajaran, untuk memudahkan proses pembelajaran. Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan. Metode dipilih berdasarkan strategi pembelajaran yang sudah dipilih dan ditetapkan. Metode merupakan alat atau jalan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sudah sepantasnya apabila anak - anak mendapat perhatian khusus dalam hal pembelajaran. Pembelajaran seni rupa masa anak-anak berangkat dari landasan psikologi masa anak, karena struktur berfikir masih murni. Pentingnya pembelajaran seni lukis dengan mengingat bahwa seni lukis merupakan salah satu media berekspresi bagi anak - anak. Menurut Munandar (2009: 33), menyebutkan bahwa, hal ini didasarkan pada tujuan utamanya yaitu untuk, mengembangkan sensitifitas dan kreatifitas pribadi atau bersifat individualis, memberikan fasilitas pada anak-anak untuk dapat berekspresi lewat seni, memperlengkapi anak dalam membentuk pribadi yang sempurna agar ia dapat penuh berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat atau membentuk kepribadian anak yang harmonis.

Anak tidak hanya melukiskan dari apa yang dipikirkan, melainkan dari apa yang dilihatnya dengan perasaan yang diasosiasikan dan diungkapkan dalam bentuk seni lukis. Apa yang dilukiskan oleh anak merupakan cerminan dari semua hal yang ditangkap dan kemudian dirasakan oleh anak-anak dalam interaksinya dengan lingkungan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian untuk mendeskripsikan “Tipe Lukisan Anak - anak Kelompok B2 TK ABA Purbayan Yogyakarta”. Diharapkan penelitian ini dapat

berguna agar pembaca mengetahui tentang pentingnya pemahaman tipe lukisan anak - anak TK.

### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini difokuskan pada bagaimana tipe lukisan anak - anak kelompok B2 TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Mendeskripsikan tipe lukisan pada anak-anak Kelompok B2 TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam pembelajaran seni rupa di TK. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tipe lukisan anak- anak TK.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidik, sebagai bahan masukan pendidik terutama di TK dalam pembelajaran seni lukis anak menjadi bahan referensi, untuk membina anak - anak dalam pembelajaran melukis, serta lebih memperhatikan perkembangan anak.
- b. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNY, menambah wacana pengetahuan pada masalah tipe lukisan anak - anak TK.
- c. Bagi UNY, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi ilmu pengetahuan di bidang seni rupa.





## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Seni Lukis Anak

Melukis bagi anak-anak yang berusia 4-6 tahun merupakan suatu rentang usia untuk mengekspresikan imajinasinya dengan bermacam-macam warna, bagi kebanyakan anak melukis dengan pola tersebut merupakan aktifitas yang menyenangkan. Seni lukis bagi anak-anak merupakan bagian dari karya seni rupa, yang juga populer seperti halnya cabang seni rupa lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut pengertian seni lukis dapat didefinisikan sebagai hasil pengungkapan ide atau daya cipta dari perasaan dan pikiran seseorang yang diwujudkan dalam suatu bentuk gambar melalui garis dan bidang dengan pencampuran warna sehingga mewujudkan suatu bentuk yang indah dan menarik (Soepratno, 1985: 4).

Sigmund Freud dalam *Libido Kekuasaan* (Calvin, 2000: 17), menjelaskan susunan kepribadian, *id* (prinsip kesenangan), *ego* (prinsip kenyataan), dan *super-ego* (keadilan). Ketiga aspek ini adalah susunan kepribadian yang bersatu dan harmonis. Susunan kepribadian dalam teori psikoanalisis Sigmund Freud ini secara langsung sama dengan terjadinya proses penciptaan seni sebagai akibat tekanan dan timbunan masalah di alam bawah sadar yang kemudian dituangkan ke dalam bentuk penciptaan karya seni, yaitu lewat proses kondensasi (penggabungan) dan pemindahan (sublimasi), apabila penggabungan berbagai naluri terhadap suatu objek ini dirasakan jenuh maka terjadi proses pemindahan agar mendapat kepuasan dengan adanya objek-objek pilihan yang lain, objek pengganti dengan tingkatan yang lebih tinggi

dinamakan proses sublimasi. Hal ini seperti tanggapan Freud memandang Da Vinci untuk melukis Madonna adalah pernyataan yang disublimasikan dari kerinduan terhadap ibunya (Calvin 2000: 97).

## **B. Perkembangan Anak Usia (4 - 6 tahun)**

Proses perkembangan anak terbagi dalam beberapa periode perkembangan, dihasilkan dari proses biologis, kognitif dan sosial-emosi. Periode perkembangan anak terbagi dalam beberapa periode perkembangan. Ada 6 periode perkembangan yang utama pada anak (Santrock, John. W, 2007: 19). Berikut adalah perkembangan utama pada anak :

1. Periode pra kelahiran (*prenatal period*), waktu mulai pembuahan hingga kelahiran.
2. Masa bayi (*infancy*), periode perkembangan yang terus terjadi dari lahir sampai sekitar usia 18 bulan hingga 24 bulan.
3. Masa kanak-kanak awal (*early childhood*), periode perkembangan terjadi akhir masa bayi hingga sekitar usia 3 sampai 6 tahun, disebut tahun – tahun prasekolah.
4. Masa kanak - kanak tengah dan akhir (*middle and late childhood*), periode perkembangan dimulai dari sekitar usia 6 hingga 11 tahun. Disebut tahun - tahun sekolah dasar.
5. Masa remaja (*adolescence*), periode peralihan perkembangan dari kanak - kanak ke masa dewasa awal, memasuki sekitar usia 10 hingga 12 tahun dan berakhir usia 18 hingga 22 tahun. Usia dini pada anak - anak sering

disebut sebagai usia emas (*golden age*). Masa - masa tersebut merupakan masa kritis dimana anak membutuhkan rangsangan yang tepat, anak membutuhkan stimulator untuk kematangan dan keberhasilannya. Apabila pada masa ini tidak memperoleh rangsangan yang tepat dalam proses pembelajaran, maka perkembangannya akan terhambat. Anak usia TK termasuk dalam kategori periode masa kanak - kanak awal (usia 4 - 6 tahun), masa ini sering disebut mas prasekolah.

Piaget dalam Perkembangan Anak (Santrock, John.W, 2007) menggambarkan kognitif pada anak prasekolah pada masa praoperasional, pada masa itu Piaget menekankan bahwa anak pada masa tersebut belum menunjukkan suatu operasi, yaitu tindakan - tindakan internalisasi yang memungkinkan anak melakukan secara mental apa yang sebelumnya hanya dapat mereka lakukan secara fisik. Tahap praoperasional adalah awal kemampuan menyusun ulang dalam pemikiran hal-hal yang telah dibentuk. Tahap praoperasional ini terjadi sekitar usia 2 – 7 tahun, dalam tahapan ini, anak mulai mempresentasikan dunia mereka melalui kata - kata, bayangan dan gambar - gambar. Pemikiran simbolik berjalan secara sederhana melalui sensorik dan tindakan.

Adapun beberapa perkembangan pada masa kanak - kanak awal dalam Perkembangan Anak (Santrock, John.W, 2007: 215) adalah sebagai berikut :

#### 1. Perkembangan motorik halus

Melibatkan gerakan yang diatur secara halus, misalnya, menggenggam mainan, kuas, pensil dan lainnya yang berkaitan dengan ketrampilan tangan dan gerakan yang halus. Anak usia 3 tahun, sudah bisa bermain dengan gambar

bongkar pasang sederhana dan masih kasar meletakkan kepingan gambarnya. Anak usia 4 tahun, koordinasi motorik halus semakin tepat, meletakkan kepingan gambar lebih sempurna. Anak usia 5 tahun koordinasi motorik halus semakin meningkat, tangan, lengan dan jari semua bergerak bersama dibawah perintah mata. Pada usia 6 tahun anak semakin terampil, bisa mengelem, menggambar dengan objek yang lebih rapi. Masa kanak-kanak awal dan akhir mereka lebih terampil menggunakan tangan sebagai alat (Santrock, John.W, 2007 : 216).

## 2. Perkembangan sensorik dan perseptual

Saat anak menonton televisi sambil bermain *puzzle*, ketrampilan perseptual dan motorik bekerja bersama-sama. Tubuh pada anak menggunakan informasi dari indera, saat anak menggenggam kepingan *puzzle* mereka menggunakan informasi perseptual mengenai objek tersebut untuk menyesuaikan gerakan mereka (Santrock, John.W, 2007 : 220).

### a. Sensasi

Sensasi terjadi ketika informasi berinteraksi dengan reseptor sensorik-mata, telinga, lidah, lubang hidung, dan kulit. Sensasi pendengaran terjadi ketika gelombang udara dikumpulkan oleh telinga luar dan dikirimkan ke dalam saraf auditori. Sensasi penglihatan terjadi saat pancaran sinar menyentuh mata dan terfokus pada retina lalu dikirimkan kesaraf optik kepusat visual otak.

### b. Persepsi

Sedangkan persepsi merupakan interpretasi dari apa yang disensasikan. Saat anak melihat benda mobil berwarna merah pancaran sinar diterjemahkan sebagai sebuah warna, yaitu mobil berwarna merah. Jadi dari situlah anak mengetahui warna berbagai benda, mengetahui berbagai tekstur, mendengarkan lagu dan lain-lain. Hal-hal tersebut akibat dari informasi yang terlihat dari keseluruhan indera, indera penglihatan, indera peraba, indera pendengaran, perasa dan indera yang lainnya.

### 3. Perkembangan kognitif

Menurut teori Piaget tentang perkembangan kognitif pada anak dalam Perkembangan Anak (Santrock, John. W, 2007: 49), ada 4 tahap perkembangan kognitif pada anak, yaitu : tahap sensorimotor (usia 2 tahun), tahapan praoperasional (usia 2-7 tahun), tahap operasional formal (usia 11 tahun – dewasa), Tahap operasi formal (usia 11 tahun – dewasa). Anak usia TK termasuk dalam tahap praoperasional, dalam tahap praoperasional, anak usia 3 – 6 tahun mulai menjelaskan dunia dengan kata -kata dan gambar, meningkatkan pemikiran simbolis dengan sensoris dan tindakan fisik. Tahapan praoperasional dibagi menjadi 2 sub- tahapan, adalah sebagai berikut :

#### a. Sub tahapan simbolik

Terjadi saat anak usia sekitar 2-4 tahun, anak mendapatkan kemampuan untuk menggambarkan secara mental sebuah objek yang tidak ada. Kemampuan ini memperluas dunia mental anak ( DeLoache, 2001,

2004). Anak pada usia ini menggunakan desain acak untuk menggambarkan orang, rumah, awan dan sebagainya, mereka mulaimenggunakan bahasa dan melakukan permainan “pura-pura”. Dalam sub tahapan ini anak mempunyai batasan egosentris dan animisme. Egosentris adalah ketidakmampuan anak untuk membedakan perspektif diri sendiri danperspektif orang lain. Animisme adalah keyakinan anak bahwa objek-objek yang tidak bergerak memiliki kehidupan dan kemampuan bertindak. Gelman dan Opfer dalam *Perkembangan Anak* (Santrock, John. W, 2007: 49) karena hal ini gambar-gambar mereka bersifat fantastis dan inventif, misalnya, matahari berwarna biru, langit berwarna kuning, dan mobil berjalan di atas awan.

#### b. Sub tahapan intuitif

Terjadi saat anak berusia sekitar 4–7 tahun, anak mulai menggunakan pemikiran primitive dan rasa ingin tahu dari semua pertanyaan. Fantasi - fantasi pemikirannya hanya memiliki sedikit kesamaan dengan realita.

### C. Elemen-elemen visual dalam seni lukis

Elemen - elemen visual dalam seni lukis meliputi, garis, bidang, bentuk, ruang, tekstur dan warna. Jadi terbentuknya lukisan disebabkan dari adanya suatu susunan atau struktur elemen- elemen seni lukis tersebut yang diorganisir. Dengan



pengorganisasian akan terbentuk suatu kesatuan (*unity*), keseimbangan (*balance*), dan perbandingan ukuran (*proportion*).

Elemen- elemen seni lukis sebagai berikut:

### 1. Garis

Garis merupakan unsur rupa yang terbuat dari rangkaian titik yang teralin memanjang menjadi satu. Ada empat macam garis yaitu : garis lurus, garis lengkung, garis patah- patah dan garis spiral atau pilin. Garis lurus berkesan tegas dan keras, sedangkan garis lengkung berkesan lembut dan lentur. Garis patah – patah terkesan kaku sedangkan garis spiral berkesan luwes. Garis dapat digunakan untuk memvisualisasikan gagasan tentang suatu bentuk sesuai imajinasi dan prepersi seseorang.

### 2. Bidang

Menurut Sadjiman (2005: 84), bidang adalah suatu bentuk raut pipih atau gepeng, datar sejajar tafiril, memiliki dimensi panjang dan lebar serta menutup permukaan. Macam-macam bentuk bidang meliputi bidang geometri dan non geometri adalah bidang teratur yang dibuat secara matematika, sedangkan bidang non geometri adalah bidang yang dibuat secara bebas. Raut bidang geometri atau bidang yang dibuat secara matematika meliputi segitiga, segi empat, segi lima, segi enam, segi delapan lingkaran.

Raut bidang non geometri dapat berbentuk bidang organik, bidang bersudut bebas, bidang gabungan, dan bidang maya. Bidang organik yaitu bidang- bidang yang dibatasi garis lengkung-lengkung bebas, bidang bersudut

bebas yaitu bidang-bidang yang dibatasi garis patah-patah bebas, bidang gabungan yaitu bidang gabungan antara lengkung dan bersudut. Selain bentuk bidang yang rata sejajar tafril, terdapat bidang yang bersifat maya, yaitu bentuk bidang yang seolah meliuk, bentuk bidang yang seolah miring membentuk sudut dengan tafril atau membentuk perspektif, bentuk bidang yang seolah bersudut-sudut dan bentuk bidang yang seolah muntir.

### 3. Bentuk

Bentuk dalam pengertian bahasa dapat berarti bangun (*shape*) atau bentuk plastis (*form*). Bangun (*shape*) ialah bentuk benda yang polos, seperti terlihat oleh mata, sekedar untuk menyebut sifatnya yang bulat, persegi, ornamental, tak teratur. Titik, garis atau bidang akan menjadi bentuk jika terlihat. Titik, garis atau bidang yang terlihat adalah bentuk dalam arti yang sebenarnya walaupun bentuk yang berupa titik atau garis pada umumnya tetap disebut titik atau garis saja.

Bentuk dikaitkan dengan penelitian dalam klasifikasi bentuk, yaitu bentuk imajinatif dan imitatif. Bentuk imajinatif adalah anak melukis dengan dorongan atau motivasi pengalaman yang lalu dari objek yang pernah dilihat, kemudian dibayangkan dan di ungkapkan dalam bentuk lukisan (sesuai dengan imajinasi). Sedangkan bentuk imitatif yaitu pelukisan secara fisik atas bentuk – bentuk atau objek yang ada di alam.

Objek yang ada di alam dijadikan sebagai subjek dalam lukisannya, baik alam benda maupun lingkungan dan pemandangan alam. Subjek berarti

mengeksploitasi objek sedemikian rupa dengan pengolahan dengan berbagai elemen seni lukis sehingga terkomposisi secara harmonis dalam satu kesatuan lukisan.

#### 4. Ruang

Ruang dapat diartikan sebagai keluasan yang dibatasi oleh limit baik keluasan positif maupun keluasan negatif. Keluasan positif yaitu ruang yang sering menggambarkan objek sedangkan keluasan negatif yaitu keluasan dalam bentuk dua dimensi ruang negatif ini sering menjadi *background*.

#### 5. Tekstur

Tekstur merupakan nilai atau sifat atau karakter permukaan suatu benda (halus atau kasar). Secara visual, tekstur dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tekstur nyata dan tekstur semu. Tekstur nyata maksudnya, keadaan suatu benda bila dilihat dan diraba sama nilainya. Sedangkan tekstur semu terjadi bila keadaan suatu benda bila dilihat dan diraba berbeda nilainya.

#### 6. Warna

Warna merupakan unsur rupa yang sangat penting dan salah satu wujud keindahan yang dapat diserap oleh indera penglihatan manusia. Warna merupakan getaran atau gelombang yang diterima indera penglihatan. Warna dapat didefinisikan secara obyektif atau fisik sebagai sifat cahaya yang

dipancarkan, atau secara subjektif atau psikologis sebagai bagian dari pengalaman indera penglihatan Sadjiman (2005: 9).

Warna dikaitkan dengan penelitian, dalam klasifikasi warna dibagi menjadi dua yaitu warna harmonis dan tidak harmonis.

#### **D. Periodisasi dan Tipologi**

##### **1. Periodisasi**

Pola umum perkembangan melukis anak. Pola tersebut dimulai sejak anak menghasilkan coret – coretan tak terarah hingga membuat gambar yang sesuai dengan objek yang digambarkan. Tahapan ini hanya mendasarkan pada kemampuan anak berkarya dua dimensi. Victor Lawenfeld dalam Herawati & Iriaji, (1999: 43).

##### **a. Masa mencoreng (2- 4 tahun)**

Tahap ini berkembang mulai dari usia 2 tahun pada anak mulai dapat menggenggam dan mencorengkan alat tulis atau gambar secara acak hingga pada suatu saat ia dapat dengan cara kebetulan mewujudkan satu gambar yang dapat diasosiasikannya dengan bentuk nyata. Coreng moreng yang dibuat mula-mula merupakan goresan yang tidak tentu, tebal tipis tergantung pribadi anak.

Pada saat terakhir dari masa mencoreng ini anak mulai memberi nama goresan – goresannya, dan berubahlah garis – garis tidak menentu menjadi lebih terkendali. Proses mencoreng yang dialami usia tersebut

selalu dimulai dengan corengan – corengan mendatar, kemudian menegak dan diakhiri dengan melingkar – lingkaran.

Corengan mendatar terjadi disebabkan karena gerak sendi – sendi yang masih terbatas pada sendi besar, itupun masih sedikit kaku. Gerak sendi yang digunakan lebih sederhana yaitu gerakan sendi pangkal lengan saja. Gerakan tersebut diulang oleh anak dengan rasa yang menyenangkan. Setelah gerakan pada sendi besar yaitu gerakan yang berpangkal pada sendi di pangkal lengan dan sikut yang bergerak secara bersamaan. Goresan yang dihasilkan ialah goresan – goresan menegak.



Gambar I: **Contoh karya masa mencoreng**  
Sumber: Herawati dan Iriaji. 1999: 44, *Pendidikan Seni Rupa*.

Dengan ukuran tangan yang relatif masih pendek dan bidang gambar yang relatif kecil, maka kemampuan anak hanya menggambarkan garis tegak. Untuk memperoleh garis yang panjang, biasanya anak mencari bidang gambar yang lebar. Yang terjadi yaitu anak menggambar pada tembok. Tembok dianggap bidang gambar yang memenuhi syarat.

Dengan senangnya anak membawa alat gambar dan mencorengnya pada tembok. Jika ingin garisnya panjang mendatar, maka ia akan berjalan ke seluruh ruang dengan menggoreskan alat gambarnya. Setelah puas dengan tahap tersebut, anak mulai membangun bentuk pada coretannya. Biasanya diwujudkan dalam bentuk melingkar – lingkaran.

b. Masa Prabagan (4-7 tahun)

Gerakan yang dilakukan oleh anak usia ini sudah terkendali. Ia sudah dapat mengkoordinasikan pikir dengan emosi dan kemampuan motoriknya. Bentuk- bentuk objektif yang ada disekitarnya sudah menjadi kriteria dari hasil gambarannya. Gerakan yang sudah lebih terarah, membuat garis coreng – mencoreng makin berkurang makin berkurang digantikan dengan garis yang lebih mewakili bentuk.



Gambar II: **Contoh karya masa prabagan**  
Sumber: Herawati dan Iriaji. 1999: 46, *Pendidikan Seni Rupa*.

c. Masa Bagan (7-9 tahun)

Bagan merupakan konsep tentang bentuk dasar dari suatu objek visual. Semakin kaya akan konsep semakin besar pula kemungkinan untuk berekspresi. Pengamatan anak pada usia ini sudah semakin teliti dan sudah mengetahui bagaimana hubungan dirinya dengan lingkungan sekitar. Pada dasarnya anak menggambar terdorong oleh kebutuhan berekspresi. Tetapi emosi subjektifnya kadang – kadang tidak dapat tersampaikan karena ketidakmampuan skillnya. Dalam hal ini guru sangat berperan untuk mengaktifkan kembali pengalaman anak yang latent (hal yang sudah diketahui tetapi disisihkan karena terdesak emosi subyektif).



**Gambar III: Contoh karya masa bagan**

Sumber: Herawati dan Iriaji. 1999: 48, *Pendidikan Seni Rupa*.

d. Masa Permulaan Realisme (9-11 tahun)

Pada masa ini anak sudah lebih cermat dalam mengamati alam sekitarnya. Konsep bagan yang sudah ada pada masa sebelumnya sudah lebih mendetail lagi. Konsep tentang manusia tidak hanya pada kepala,

tubuh, tangan, dan kaki saja tetapi juga jari, pakaian, perhiasan, rambut. Bahkan sudah dapat membedakan laki – laki dan wanita. Kemampuan intelektualnya yang sudah berkembang mendorong mereka untuk menggambar kejelasan detailnya. Rasio sudah lebih digunakan.

Konsep gambarannya adalah bidang, bukan garis. Mereka menggambar figur – figur diseluruh bidang gambar Untuk objek yang lebih jauh digambar dibagian atas kertasnya. Ukurannya sama dengan objek yang paling dekat. Gejala tersebut merupakan gejala yang mendekat kepada realisme meskipun warna – warna yang digunakan masih cenderung subyektif sesuai dengan kesukaannya sendiri.



**Gambar IV: Contoh karya masa permulaan realisme**  
 Sumber: Herawati dan Iriaji. 1999: 50, *Pendidikan Seni Rupa*.

e. Masa realisme semu (11-13 tahun)

Dalam masa ini intelegensi sudah makin berkembang. Ada pendekatan realistis terhadap alam sekitarnya meskipun belum sadar sepenuhnya, apalagi sebaik orang dewasa. Tingkah laku mereka tampak



makin kompleks, banyak bergerak dan banyak yang ingin diketahui serta mulai sadar akan kebutuhan bekerja sama.

Gejala terpenting dari masa ini adalah adanya kecenderungan dua macam tipe gambar yaitu tipe visual dan non visual (*haptic*). Hal ini harus diperhatikan oleh guru karena selain ada perkembangan dalam umur, juga terdapat perbedaan tipe karena pembawaan (kodrat). Dalam ungkapan gambarannya dapat dilihat perbedaan yang sangat menyolok antara dua tipe ini. Anak sudah mulai memilih gaya menggambar, meskipun belum ada kepastian.



Gambar V: **Contoh karya masa permulaan realisme semu**  
Sumber: Herawati dan Iriaji. 1999: 52, *Pendidikan Seni Rupa*.

## 2. Tipologi

Menurut Herawati dan Iriaji (1999: 26), Tipologi diartikan sebagai gaya atau corak yang dapat teramati dari gambar anak. Hasil lukisan anak yang dihasilkan anak merupakan suatu yang sangat unik. Dari apa yang dilukis oleh

beberapa anak akan muncul beberapa gambar yang saling berbeda. Ada anak yang meniru alam, ada yang mengubah ada yang menghilangkan sebagai unsur objek yang digambarkan dan ada yang menggambar kesan. Dilihat dari warnanya anak-anak ada yang senang menggunakan warna campuran dan ada yang senang menggunakan warna murni.

Menurut Hajar P. dan Evan S.S (2004: 1.42), menuliskan bahwa tipe lukisan anak yaitu :

a. Tipe *haptic*

Tipe *haptic* adalah jenis karya gambar anak yang lebih cenderung mengungkapkan rasa dari pada pikiran, sehingga model, bentuk, tampilannya kelihatan ekspresif dan menghasilkan bentuk-bentuk perasaan. Salah satu tipe lukisan anak lebih cenderung mengungkapkan (mengekspresikan) perasaan atau pikiran dari pada kejelian bentuk-bentuknya. Anak yang mempunyai tipe perasaan ini lebih mengutamakan penggunaan warna-warna sebagai ekspresi jiwanya. Biasanya, anak menginginkan kecepatan mengutarakan dari pada mengartikan dan memberi judul lukisan atau gambarnya. Anak telah berani mencampur warna dan memilih warna terang atau primer (dengan komposisi kontras). Warna primer adalah warna utama, sedangkan komposisi kontras dapat diperoleh dengan jalan menyatukan kelompok warna atau menghadapkan dan mendampingkannya dengan warna pokok.

Cara lain untuk memperoleh kombinasi (pendampingan) kontras adalah dengan jalan menghadapkannya dengan warna sekunder, seperti: hijau, oranye, ungu sehingga terkesan mencolok. Di samping itu terdapat beberapa anak yang berani mencampur sendiri warna cat air menjadi kental atau justru gelap. Selain itu terdapat lukisan tipe haptic yang berisi komposisi bentuk. Anak hanya menuangkan gagasan menata bentuk bulat, segitiga dan segi empat tetapi tidak penuh arti penataan ini belum diketahui, namun anak merasa puas ketika bentuk-bentuk tersebut berhasil disusun secara cepat. Di samping itu anak merasa susunan ini telah mewakili gagasannya.

b. Tipe *non haptic*

Tipe ini anak lebih suka memberi tanda idenya dengan bentuk yang mudah diidentifikasi oleh orang lain (guru dan orang tuanya sendiri). Bentuk-bentuk ini disusun sesuai dengan cerita atau hanya sekedar penyusunan bentuk yang sederhana, seperti menyusun bentuk-bentuk lingkaran, setengah lingkaran, segitiga, persegi. Cara pengungkapan yang lain adalah menambahkan kata atau huruf yang sebenarnya tidak mempunyai arti. Bentuk ini cenderung menjadi komik. Tipe gambar *non haptic*. Anak ingin bercerita tentang pengalamannya diajak melihat bangunan yang bagus menurut ukuran anak. Gedung diberi simbol segi empat, diberi atap segitiga berurutan dan ditata ke samping.

## **E. Metode**

Menurut Moelischatoen (2004: 24), metode merupakan bagian dari strategi pembelajaran. Metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditetapkan. Metode merupakan cara yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berikut merupakan metode - metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia TK :

1. Bercerita
2. Demonstrasi
3. Proyek
4. Pemberian Tugas

Dalam penelitian ini, pembelajaran seni lukis di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta menggunakan metode demonstrasi dan pemberian tugas. Metode demonstrasi berarti menunjukkan, mengerjakan dan menjelaskan. Jadi dalam demonstrasi kita menunjukkan dan menjelaskan cara- cara mengerjakan sesuatu. Melalui demonstrasi diharapkan anak dapat mengenal langkah – langkah pelaksanaan. Sedangkan metode pemberian tugas ialah pekerjaan tertentu yang dengan sengaja harus dikerjakan oleh anak yang mendapat tugas. Di taman kanak – kanak tugas diberikan dalam bentuk kesempatan melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk langsung guru. Dengan pemberian tugas, anak dapat melaksanakan kegiatan secara nyata dan menyelesaikannya sampai tuntas.

## F. Tema

Menurut Widia P. (2005: 1.12), tema merupakan ide pokok yang dipersoalkan dalam karya seni. Ide pokok karya seni dapat dipahami atau dikenali melalui pemilihan *subject matter* (pokok soal) dan judul karya. Sedangkan menurut Shadily (1975: 7), Istilah tema berasal dari bahasa inggris *theme* (Bhs. Yunani), kata ini di dalam istilah kesusastraan Indonesia ditulis tema. Artinya suatu soal atau buah pikiran yang diuraikan dalam suatu karangan jika hal tersebut dimanfaatkan untuk memahami karya seni rupa maka tema adalah suatu hal yang dijadikan isi dari suatu ciptaan, hal ini biasa dikutip dari dunia kenyataan, tetapi dilukiskan dengan memakai alat-alat kesenian semata-mata.

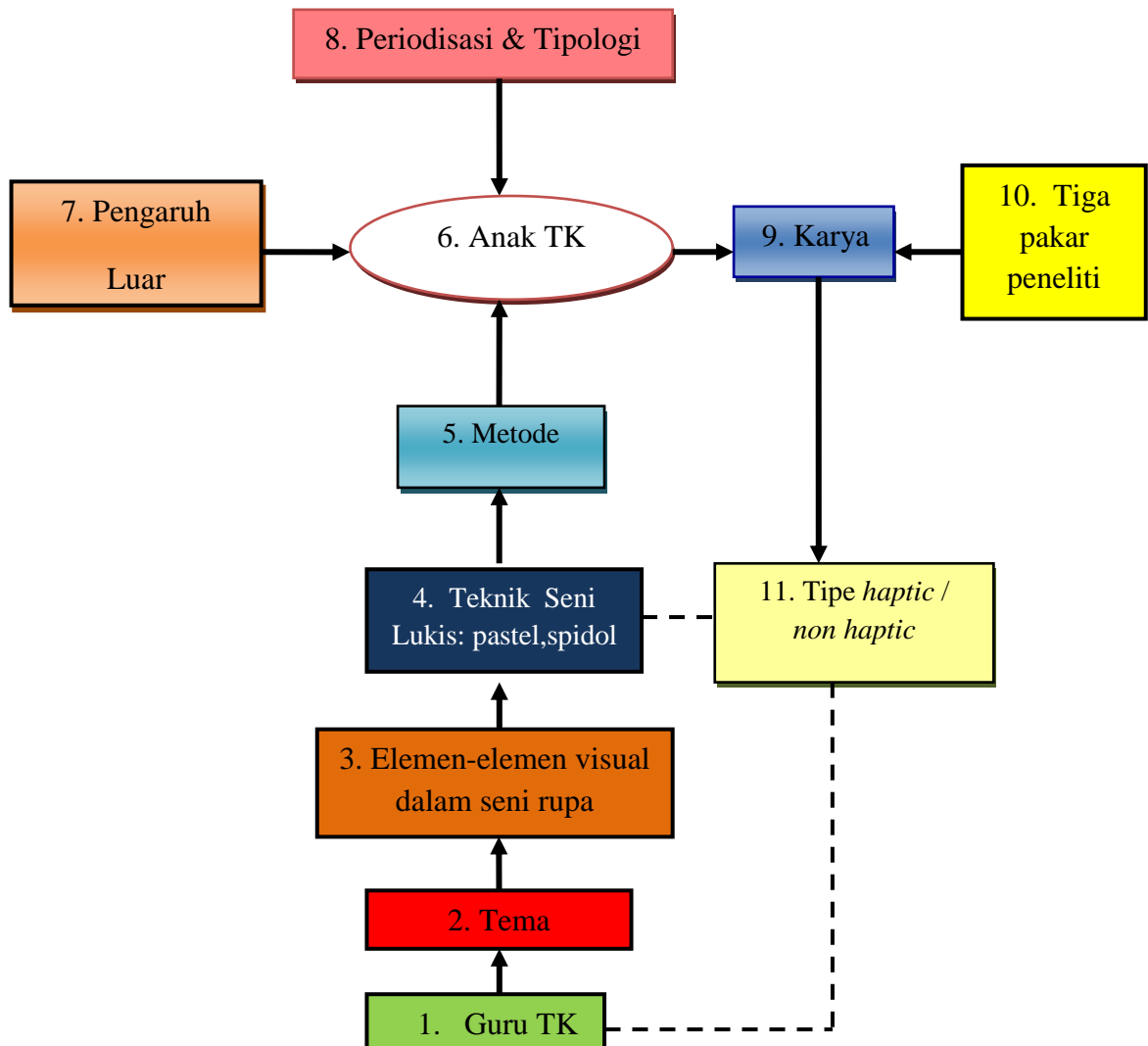
Jadi tema adalah masalah pokok yang dibahas, jika dikaitkan dengan seni rupa anak, maka yang dimaksudkan tema adalah ide pokok atau cerita yang dikemukakan oleh anak lewat karya seni.

Dalam KBBI, istilah tema adalah pokok pikiran atau dasar cerita. Sachari (2002: 129), berpendapat bahwa tema merupakan pengelompokan gagasan berdasarkan wacana utama kebudayaan serta menjadi ciri utama keterangan fisik dalam setiap kurun waktu.

Tema dikaitkan dalam penelitian ini, dalam klasifikasi tema yaitu untuk mengetahui tema dalam karya lukisan anak kelompok B2 TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta. Tema – tema tersebut antara lain transportasi, belajar, lingkungan alam, tempat tinggal, rekreasi, dan senjata.

### G. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan kajian teoritis tentang keterkaitan antar variabel dalam menjawab atau memecahkan permasalahan penelitian. Perhatikan gambar berikut.



Keterangan :

→ : hubungan langsung.

----- : umpan balik.

Warna : sekedar variasi, tidak bermakna.

Gambar VI: **Kerangka pikir tipe lukisan anak- anak di TK**

Pada Gambar VI, tampak berupa kerangka pikir tipe lukisan anak- anak di TK ABA Purbayan, penjabarannya sebagai berikut.

1. Guru ekstra melukis mengajar anak – anak kelompok B2 melukis, kemampuan tersebut ditunjukkan oleh kelancaran menerangkan, menugasi, dan membimbing berkarya seni.
2. Tema adalah masalah pokok yang dibahas, jika dikaitkan dengan seni rupa anak, maka yang dimaksudkan tema adalah ide pokok atau cerita yang dikemukakan oleh anak lewat karya seni.
3. Elemen- elemen visual dalam seni lukis adalah: garis, bidang, bentuk, ruang, tekstur dan warna.
4. Teknik melukis anak TK ABA Purbayan menggunakan perpaduan spidol dan pastel.
5. Metode yang digunakan di TK ABA Purbayan menggunakan metode demonstrasi dan penugasan.
6. Perilaku anak – anak sangat erat hubungannya dengan kegiatan berkesenian dan hampir anak – anak itu tidak bisa jauh dari berseni, karena kesenian adalah kebutuhan anak. Anak TK belajar melukis merupakan bentuk pengalaman bermain yang dapat menjadikan anak mampu mengembangkan dirinya menuju pembentukan pribadi yang harmonis.

7. Anak belajar melukis dapat pengaruh dari luar, contohnya: televisi, majalah anak. Bagaimanapun televisi merupakan salah satu media belajar bagi anak memberi dampak positif dan negatif terhadap tumbuh kembangnya. Majalah anak juga banyak berisikan tentang lukisan – lukisan anak.
8. Periodeisasi adalah gambar anak sesuai dengan teori Victor Lowenfeld (dalam Siti Herawati, 1999: 43) adalah sebagai berikut :
  - a. Masa mengcoreng (2-4 tahun)
  - b. Masa Pragam (4-7 tahun)
  - c. Masa Gambar (7-9 tahun)
  - d. Masa Permulaan Realisme (9-11 tahun)
  - e. Masa realisme semu (11-13 tahun)

Tipologi adalah diartikan sebagai tipe atau gaya atau corak yang dapat teramati melalui hasil gambar anak. Hasil gambar yang dihasilkan anak merupakan suatu yang sangat unik dan dapat mencerminkan karakter atau watak dari anak itu sendiri.

9. Hasil karya lukisan anak TK ABA Purbayan Kelompok B2, anak-anak menghasilkan karya lukisan yang berbeda-beda, karena setiap anak memiliki karakter yang berbeda.
10. Tiga pakar peneliti bertujuan untuk memeriksa keabsahan data yang dilakukan dengan memeriksa atau mengecek kepada pakar yang ahli dan menilai hasil yang diciptakan.



11. Hasil klasifikasi oleh 3 ahli seni lukis anak, menyatakan tipe *haptic/ non haptic*.



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian dalam skripsi ini berjudul tipe lukisan anak – anak Kelompok B2 TK ABA adalah jenis penelitian deskriptif analitis. Metode deskriptif analitis ialah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai setatus suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto 2005: 45).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dalam penelitian ini di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta. Beralamatkan di Boharen RT 32, RW 08 Purbayan Kotagede Yogyakarta. Waktu penelitian berlangsung selama satu pertemuan yaitu pada tanggal 10 Mei 2012.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah lukisan anak - anak TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta kelompok B2 berjumlah 21 anak. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah tipe lukisan anak – anak TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta kelompok B2.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi A. (2000: 126). Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam pengumpulan data, dan ada cukup banyak cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### 1. Teknik Observasi .

Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan tipe lukisan anak – anak kelompok B2, dengan cara mengamati terhadap objek penelitian dan juga kegiatan atau aktivitas yang berlangsung didalamnya. Dalam penelitian ini digunakan dalam 2 periode, yaitu pra observasi dan observasi penelitian. Berikut adalah tabel observasi:

Tabel 1. **Teknik observasi**

No	Observasi	Tanggal	Hasil
1.	Pra observasi	2 Mei 2012	- Menemukan topik yang akan dibahas serta meminta ijin penelitian dari pihak sekolah
2.	Observasi penelitian	5 Mei 2012	- Pengamatan tentang pembelajaran seni lukis - Pengamatan aktivitas anak-anak saat melukis

## 2. Teknik Wawancara

Menurut Narbuko (2004: 83), wawancara adalah proses tanya - jawab dalam mendapatkan data yang berlangsung secara lisan. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan kepada Sri Sukantini selaku kepala sekolah TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta dengan pedoman wawancara (lihat lampiran halaman 96 kisi - kisi pedoman wawancara untuk kepala sekolah), dan Taufiq Kurniawan selaku guru ekstra seni lukis di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta, dengan pedoman wawancara (lihat lampiran halaman 98 kisi - kisi pedoman wawancara untuk guru ekstra seni lukis). Berikut adalah tabel teknik wawancara:

Tabel 2. **Teknik wawancara**

No	Wawancara	Tanggal	Perihal
1.	Kepala sekolah	2 Juni 2012	1. Kurikulum 2. Metode 3. Pembelajaran
2.	Guru ekstra seni lukis	9 Juni 2012	1. Metode 2. Tema lukisan 3. Elemen seni lukis 4. Tipe lukisan

### 3. Teknik Dokumentasi

Moleong (2004: 161), menyebutkan bahwa dokumentasi adalah setiap bahan tertulis, dokumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Studi ini menggunakan studi kepustakaan (literature review) atau analisis dokumen, yakni pengumpulan data yang diperoleh melalui sejumlah literatur kepustakaan, yang dinilai relevan dengan penelitian ini. Peneliti berusaha mencari data-data pokok melalui dokumen-dokumen yang ada berupa foto, buku dan literatur lainnya tentang tipe lukisan anak. Data dokumen benda-benda yang ada, baik berupa foto dan gambar yang dipakai sebagai sumber keterangan untuk melengkapi data lainnya, serta menambah akuratnya data yang diperoleh selama penelitian.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang dimaksud disini merupakan alat yang digunakan dalam mencari data yang relevan dengan ciri - ciri dan unsur - unsur dalam situasi yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji yaitu tipe lukisan anak – anak kelompok B2 TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta. Dalam penelitian analitis, Instrumen yang digunakan selama penelitian berlangsung adalah peneliti sendiri sebagai alat pokok, maksudnya yaitu peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian, mencari data, wawancara dengan narasumber atau ahli yang

berkompeten. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan penelitian, maka digunakan alat bantu berupa :

#### 1. Pedoman observasi

Pedoman pengamatan atau observasi dilakukan untuk mengetahui beberapa aspek permasalahan sebagai berikut:

##### 1. Pedoman observasi

**Tabel 3. Pedoman Observasi**

No	Observasi
A.	Pengamatan tentang pembelajaran seni lukis <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan tugas</li> <li>2. Anak membuat sket</li> <li>3. Anak memberi warna</li> </ol>
B.	Pengamatan aktivitas anak-anak saat melukis <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak berlari – larian sambil membawa spidol</li> <li>2. Anak bercerita sambil melukis</li> <li>3. Anak Melihat- lihat lukisan temannya</li> </ol>

##### 2. Pedoman dokumentasi

- a. Dokumentasi foto aktivitas melukis siswa.
- b. Dokumentasi foto karya siswa.

##### 3. Pedoman wawancara

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru seni lukis (lihat lampiran halaman 96 - 98).

Tabel 4. **Pedoman Wawancara**

<b>Wawancara</b>	<b>Wujud data</b>	<b>Aspek yang diamati</b>
Kepala sekolah	1. Kurikulum 2. Metode 3. Pembelajaran	1. Kurikulum 2. Metode mengajar seni lukis 3. Pembelajaran melukis
Guru ekstra seni lukis	1. Metode 2. Tema lukisan 3. Elemen seni lukis 4. Tipe lukisan	1. Metode mengajar seni lukis 2. Tema dan lukisan 3. Bentuk dan warna 4. Tipe dan lukisan

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam analisis data peneliti menggunakan teknik data secara deskriptif analitis, dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu mengorganisasikan data-data yang telah dikumpulkan, data yang masuk dipilih dan diurutkan kedalam pola sesuai dengan topik penelitian. Data yang direduksi adalah data yang dianggap penting yang berkaitan dengan penelitian.
2. Penyajian data yaitu sekumpulan data-data yang berupa uraian/ inteprestasi terhadap hasil data yang diperoleh untuk memudahkan dalam mendiskripsikan 21 karya satu persatu lalu diinterpretasikan dan diuraikan sesuai dengan tinjauan tentang tujuan penelitian.



3. Verifikasi data yaitu menilaikan hasil penelitian kepada tiga pakar yaitu Bambang Trisila Dewobroto Dosen Pendidikan Seni Rupa Tamansiswa Sarjanawiyata. Martono Dosen Pendidikan Seni Kerajinan, Jurusan Pendidikan FBS UNY. Hartana, guru SMK N 3 Kasihan (SMSR).
4. Kesimpulan yaitu mengambil kesimpulan berdasarkan pengolahan data yang telah diuraikan, data diinterpretasikan sehingga menghasilkan kesimpulan sesuai dengan yang diharapkan dari penelitian berupa tipe lukisan anak - anak TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Waktu pembelajaran Melukis di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta**

Kegiatan pembelajaran melukis di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta berlangsung setiap hari Kamis pukul 09.00 WIB, dengan jadwal yang telah diatur secara bergilir pada masing - masing kelasnya. Kegiatan pembelajaran melukis dalam kelas berlangsung selama 1,5 jam dengan didampingi guru ekstra melukis, yaitu bapak Taufiq Kurniawan, lulusan dari SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta.

##### **2. Materi Pembelajaran Ekstra Melukis**

Materi yang diberikan pada pembelajaran melukis di TK ABA Kotagede Yogyakarta adalah berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Penelitian berlangsung pada semester II, berikut adalah materi pembelajaran seni lukis di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta : a) Rekreasi, b) Pekerjaan, c) Air, udara, api, d) Alat komunikasi, e) Tanah airku, f) Alam semesta dan tema bebas.

##### **3. Metode Pembelajaran Melukis di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta**

Menurut bapak Taufiq Kurniawan, selaku guru ekstra melukis di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta, dari hasil wawancara pada tanggal 9 Juni

2012, metode yang digunakan adalah metode demonstrasi dan pemberian tugas. Metode demonstrasi berarti menunjukkan, mengerjakan dan menjelaskan. Jadi dalam demonstrasi kita menunjukkan dan menjelaskan cara - cara mengerjakan seni lukis. Melalui demonstrasi diharapkan anak dapat mengenal langkah – langkah pelaksanaan melukis. Sedangkan metode pemberian tugas ialah pekerjaan tertentu yang dengan sengaja harus dikerjakan oleh anak yang mendapat tugas. Di Taman Kanak – Kanak tugas diberikan dalam bentuk kesempatan melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk langsung guru. Dengan pemberian tugas, anak dapat melaksanakan kegiatan secara nyata dan menyelesaikannya sampai tuntas dalam melukis.

Terdapat tiga hal yang tidak diperbolehkan ketika anak akan melukis, yaitu: tidak memulai dengan pensil, tidak menggunakan penghapus, tidak menggunakan penggaris dalam membuat bentuk, alasannya agar anak – anak selalu dibiasakan membuat bentuk secara seponan, hal ini melatih anak agar lebih berani menggores, membuat sesuatu tanpa merasa takut salah. Untuk itu anak dianjurkan menggunakan spidol berwarna hitam baik ukuran kecil maupun besar.

Peneliti melakukan penelitian dengan ikut mengajar dan mengamati pembelajaran melukis di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta. Persiapannya, peneliti menyiapkan bahan - bahan yang diperlukan dalam mengajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti menggunakan teknik perpaduan spidol dan pastel.

#### **4. Alat dan Bahan Melukis di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta**

Alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran melukis adalah kertas manila ukuran A4, spidol dan pastel.

#### **5. Situasi Anak – Anak Dalam Mengikuti Kegiatan Melukis**

Kegiatan melukis diberikan guru seni lukis kepada anak – anak dilakukan di ruang kelas kelompok B2 di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta. Anak kelompok B2 yaitu terdiri dari 6 anak laki – laki dan 15 anak perempuan. Saat kegiatan melukis berlangsung, anak – anak duduk diatas kursi masing – masing. Posisi anak – anak memusat kepapan tulis, kemudian guru mendemonstrasikan cara melukis dan anak – anak dapat memperhatikan dengan jelas, apa yang dijelaskan oleh guru. Dalam melukis anak – anak membuat sket lukisan terlebih dahulu dengan menggunakan spidol, lalu diberi warna dengan pastel.

Dalam melukis anak – anak melukis secara bebas dan mandiri, anak – anak yang belum mengerti dalam membuat bentuk – bentuk yang terlalu rumit, guru seni lukis hanya mengarahkan saja. Setelah sket lukisan dibuat, anak – anak mulai mewarnai dengan pastel. Anak – anak bebas memilih warna yang mereka sukai tanpa ada paksaan dari gurunya. Untuk warna – warna yang di gunakan anak – anak cenderung menggunakan warna – warna yang cerah seperti warna merah, kuning, orange, hijau, biru.

Sedangan warna gelap hanya digunakan pada objek – objek tertentu misalnya gunung, tanah, batang pohon. Saat kegiatan melukis ini anak – anak terlihat senang, karena anak – anak bisa belajar sambil bermain. Ada anak laki –

laki yang berlari – larian sambil membawa spidol, dan ada yang melihat lukisan temannya, ada yang bercerita sambil melukis dan ada anak yang pendiam, ditanya sedang melukis apa, tidak mau menjawab. Karya lukisan anak yang pendiam itu selesai paling terakhir, anak sulit menjawab kalau diajak bicara atau ditanya dan kurang memperhatikan gurunya saat diterangkan, anak cenderung pendiam, tidak mau bicara.

## **B. Deskripsi Hasil Karya Lukisan Anak – Anak Kelompok B2 TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta**

Adapun deskripsi tentang karya seni lukis anak – anak Kelompok B2 TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta, dengan media spidol dan pastel diatas kertas sebagai berikut :

### **1. SR 1**



**GambarVII : Judul “Kolam Ikan” Karya Rosana Almas Qurotuanini Kelompok B2 di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta**

Lukisan diatas merupakan karya Rosa, berjudul “kolam ikan”. Lukisan diatas mempunyai bentuk objek pohon, tanah, kupu – kupu, awan, rumput, air, kolam, ikan, dan matahari. Sedangkan unsur warnanya terdiri dari biru pada lukisan awan, pada kupu - kupu kuning. Objek pohon dengan warna hijau dan coklat. Warna hijau terdapat pada warna rumput – rumput, objek kolam dengan warna gradasi biru muda dan biru tua, yang didalamnya terdapat ikan, berwarna biru muda dan biru muda, ada juga rumput didalam kolam itu. Rosa melukis langit dengan warna orange, merah, dan sedikit hitam, untuk menandakan suasana siang hari yang lagi mendung, terlihat di pojok kiri atas lukisan, Rosa melukis matahari dengan warna orange, merah, dan hitam bertanda mendung. Dari klasifikasi bentuknya lukisan ini termasuk bentuk imajinatif. Adakalanya berdasarkan khayalan atau imajinasinya berdasarkan dari berbagai hal yang pernah didengar, sedangkan tema lukisan ini adalah “lingkungan alam”.

Setelah dilihat dari seluruh hasil karya seni lukis anak – anak kelompok B2, maka dapat diketahui dari klasifikasi tipe, maka dapat ditemukan dalam karya Rosa dapat dimasukkan ke dalam tipe *haptic*, karena Rosa lebih mengutamakan penggunaan warna – warna sebagai ekspresi jiwanya. Di lukisan ini terdapat warna skunder seperti hijau, tidak ada warna ungu, orange sehingga terkesan mencolok.

## 2. SR 2



**Gambar VIII: Judul “Di sana banyak pohon buah” Karya Ananda Amelia Nursyahira Kelompok B2 di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta**

Lukisan diatas merupakan karya Ananda, berjudul “Disana banyak pohon buah”. Objek bentuk lukisan diatas terdiri dari pohon, gunung, awan, langit, matahari. Sedangkan unsur warnanya terdiri hijau dan coklat pada warna pohonnya, coklat pada warna gunung, kuning pada warna sawah, pada warna langit menggunakan warna biru, pada warna awan menggunakan warna biru muda, kuning dan oranye pada warna matahari. Lukisan ini dominan warna biru sebagai *background*.

Bentuk lukisan ini imajinatif, sedangkan tema lukisan ini adalah “lingkungan alam”. Di klasifikasi tipe yaitu ditemukan dalam karya Ananda dapat dimasukkan ke dalam tipe *haptic*, karena Ananda lebih cenderung melukis

dengan mengungkapkan perasaannya atau pikirannya dari pada kejelian bentuk – bentuknya.

### 3. SR 3



**Gambar IX: Judul “Kolam ikan” Karya Avrilla Maya Sabilla Kelompok B2 di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta**

Lukisan diatas merupakan karya Via, berjudul “Kolam ikan”. Objek bentuk lukisan diatas terdiri dari rumput, kolam ikan, pohon, gunung, langit awam, matahari, tanah, kura- kura, ikan, burung, kupu – kupu. Sedangkan unsur warnanya terdiri hijau pada rumput dan pohon, biru pada kolam ikan, kuning dan coklat pada tanah, biru muda dan biru tua pada awan, matahari kuning dan orange, kuning pada kura – kura dan ikan. Bentuk lukisan imajinatif, lukisan karya Via ini adalah pelukisan khayalan atau imajinasinya berdasarkan dari berbagai hal yang pernah dilihat. Tema yang cocok untuk lukisan ini adalah tema “lingkungan



alam”. Lukisan Via di klasifikasi dan dapat dimasukkan ke dalam tipe non *haptic*, Via melukis dengan bentuk – bentuk yang sederhana.

#### 4. SR 4



Gambar X: Judul ”Roket meluncur” Karya Edel Kodja Atmaja Kelompok B2 di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta

Lukisan diatas merupakan karya Kodja, berjudul “Roket meluncur”. Objek dalam lukisan ini bermacam – macam, ada matahari, langit, jalan, bus, roket dan rumput. dalam karya ini dilukiskan roket sedang meluncur keatas, tampak gambar roket sedang meluncur, warna orange pada roket dengan outline hitam, dan di dekatnya terdapat bus berwarna kuning dan coklat. Objek matahari di lukis oleh kodja terletak di pojok kanan atas dengan warna kuning dan orange, menandakan suasana pada siang hari. Objek rumput – rumput dengan warna hijau. Warna hitam pada jalan raya. Bentuk lukisan imajinatif, kodja melukis dengan

khayalan atau imajinasinya dari berbagai hal. Tema dalam lukisan ini termasuk tema “senjata” karena objek utamanya terdapat roket. Tipe *haptic* adalah yang terlihat dalam karya lukisan Kodja. Dalam lukisan ini terdapat komposisi bentuk, Kodja menuangkan gagasannya dengan menuangkan bentuk bulat, segi empat dan segi tiga.

## 5. SR 5



**Gambar XI: Judul “Shinta jalan – jalan sama teman” Karya Erlina Shinta Ramadhani Kelompok B2 di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta**

Lukisan diatas merupakan karya Shinta, berjudul “shinta jalan – jalan bersama teman - teman”. Lukisan diatas mempunyai bentuk objek kolam, pohon, gunung, jalan, sawah, kupu – kupu, awan, langit, matahari. Unsur warnanya terdiri dari coklat pada batang pohon, daun dengan warna hijau, kolam ikan dengan warna biru, menandakan suatu kolam yang berisi air. Warna hijau tua dan

hijau muda pada sawah, jalan yang berliku – liku dengan warna putih dan abu – abu, kupu – kupu dengan warna pink, langit dan awan dengan warna biru, matahari dengan bentuk lingkaran, berwarna kuning dan orange. Klasifikasi bentuk lukisan, yaitu bentuk imajinatif.

Shinta melukiskan apa yang pernah dilihat, dan di ungkapkan dalam lukisannya. Warna cenderung harmonis, sedangkan tema lukisan ini adalah rekreasi. Karya Shinta dapat dimasukkan ke dalam tipe *haptic*, karena lukisan Shinta cenderung mengekspresikan perasaannya dan pikirannya dari pada bentuk – bentuknya.

## 6. SR 6



Gambar XII: Judul “Kolam ikan” Karya Rakha Zulhilmi Fasyir  
Kelompok B2 di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta

Lukisan diatas merupakan karya Rakha, berjudul “kolam ikan”. Lukisan diatas mempunyai bentuk objek matahari yang ada di pojok kiri yang mempunyai mata dan bibir dengan warna orange, lalu objek kolam tampak persegi dan di dalamnya ada ikan – ikan, di samping kiri kolam terdapat dua bunga berwarna biru dan merah, dengan pot berwarna coklat. Objek lain yaitu pohon dengan warna batang coklat dan daun berwarna hijau tua dan hijau muda, objek rumput dengan warna hijau, jalan dengan warna kuning, gradasi biru tua dan biru muda pada awan, biru dan merah pada warna bunga dan pada pot menggunakan warna coklat.

Kesan warna yang ditampilkan dalam lukisan ini terlihat cenderung harmonis. Bentuknya sudah terkesan bentuk imajinatif. Tema dalam lukisan ini adalah tema “lingkungan alam”. Karya Rakha dapat dimasukkan ke dalam tipe *haptic*, karena lebih mengutamakan penggunaan warna – warnanya sebagai ekspresi jiwanya.

## 7. SR 7



**Gambar XIII: Judul “Jalan di jembatan” Karya Manda Karenina Afifah Kelompok B2 di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta**

Lukisan diatas merupakan karya Manda, berjudul “jalan di jembatan”. Manda melukiskan jembatan yang putus dan masuk sungai, gara- gara banjir. Lukisan diatas mempunyai bentuk objek jembatan, sungai, langit, awan, gunung, pohon, dan matahari. Unsur warna yang digunakan pada warna jembatan yaitu warna hijau tua dan hijau muda, objek sungai dengan warna coklat, warna biru pada langit, hitam pada batang pohon dan hijau pada daunnya, orang, kuning dan merah pada warna matahari, langit dengan warna biru tua, biru muda dan dengan sedikit warna hitam biar terkesan mendung. Warna yang dihasilkan dalam lukisan ini cenderung harmonis, dan bentuk lukisan ini yaitu bentuk imajinatif, pelukisan khayalan atau imajinasinya berdasarkan dari berbagai hal yang pernah dilihat. Karya lukisan Manda dapat dimasukkan ke dalam tipe *haptic*, cenderung mengungkapkan perasaan dan pikirannya.

## 8. SR 8



**Gambar XIV: Judul “Rumahku” Karya Fadhila Suci Ramadhani  
Kelompok B2 di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta**

Lukisan diatas merupakan karya Fadhila, berjudul “Rumahku”. Lukisan diatas mempunyai bentuk objek rumah bentuk rumah di lukiskan dengan komposisi yang baik, detail rumah dengan susunan bidang segiempat berwarna biru, segitiga berwarna coklat pada atap, dan terdapat dua pintu berwarna hijau dan pink. Objek taman didepan rumah terdapat rumput berwarna hijau dan kuning, bunga dengan warna merah dan dua pot bunga di lukiskan di depan rumah lengkap dengan bunga, pot dengan warna coklat, kuning, hijau tua, hijau muda, coklat dan hijau pada pohon disamping kiri rumah, terdapat kupu – kupu disamping kiri rumah diberi warna kuning. Matahari terletak di pojok kiri lukisan dengan gradasi warna kuning, orange dan merah untuk menandakan suasana siang hari. Warna biru tampak paling dominan yaitu sebagai *background* lukisan,



warna lukisan cenderung harmonis. Tema lukisan ini termasuk tema tempat tinggal karena objek utamanya adalah rumah. Dari klasifikasi tipe oleh ketiga ahli seni rupa anak – anak, yaitu tipe *haptic* dan *non haptic* maka dapat ditemukan dalam karya Fadhila dapat dimasukkan ke dalam tipe *non haptic*, tipe ini lebih suka memberi tanda idenya dengan bentuk yang mudah diidentifikasi oleh orang lain.

## 9. SR 9



**Gambar XV: Judul “Setya mau outbon” Karya Syafuddin Tri Prasetya  
Kelompok B2 di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta**

Lukisan diatas merupakan karya Setya, berjudul “Setya mau *outbon*”. Lukisan diatas mempunyai bentuk objek bus yang didalamnya terdapat dua orang anak, di lukiskan sebuah bus yang sedang melaju kencang dan mengeluarkan asap dari kenalpotnya, bus diberi warna aba – abu dan kedua jendela berwarna hijau

tua dan hijau muda. Objek lampu dengan warna orange. Objek pohon dengan warna merah. Sedangkan *background* dari lukisan itu sendiri adalah orange dan sedikit kuning. Warna coklat muda pada awan. Bentuk lukisan imajinatif.

Objek matahari dengan warna coklat muda, dan diberi mata dan bibir, terlihat lukisan matahari sedang senyum. Dalam karya Setya dapat dimasukkan ke dalam tipe *non haptic*, bentuk ini disusun sesuai dengan cerita atau hanya sekedar penyusunan sederhana.

#### 10. SR 10



**Gambar XVI: Judul “Naik bus” Karya Mulisa Kusumawardani  
Kelompok B2 di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta**

Lukisan diatas merupakan karya Aas, berjudul “naik bus”. Lukisan diatas melukiskan suasana rekreasi naik bus, tampak objek utama yang digambarkan adalah bus, dengan warna dominan orange dengan jendela dan pintu berwarna



kuning, dan warna coklat pada roda bus, adanya objek matahari disudut kiri atas lukisan dengan warna orange dan merah menggambarkan suasana siang hari, adanya kupu – kupu di atas dengan warna merah dan kuning, terdapat objek pohon dengan warna gradasi coklat tua dan coklat muda dengan daun berwarna gradasi kuning, hijau muda dan hijau tua.

Objek langit dengan warna gradasi biru muda dan biru tua, terdapat jalan yang berwarna coklat, hijau dan kuning pada rumput. Lukisan ini termasuk bentuk lukisan imajinatif. Tema yang cocok pada lukisan ini adalah tema transportasi karena pada objek utama terdapat bus. Pemberian warna pada lukisan ini terlihat harmonis karena terdapat warna biru, dan hijau mempunyai kesan cerah. Dari klasifikasi tipe oleh ketiga ahli seni rupa anak – anak, yaitu tipe *haptic* dan *non haptic* maka dapat ditemukan dalam karya Aas dapat dimasukkan ke dalam tipe *non haptic*, Aas ingin bercerita tentang pengalamannya berrekreasi naik bus, dengan bentuk bus persegi panjang.

## 11. SR 11



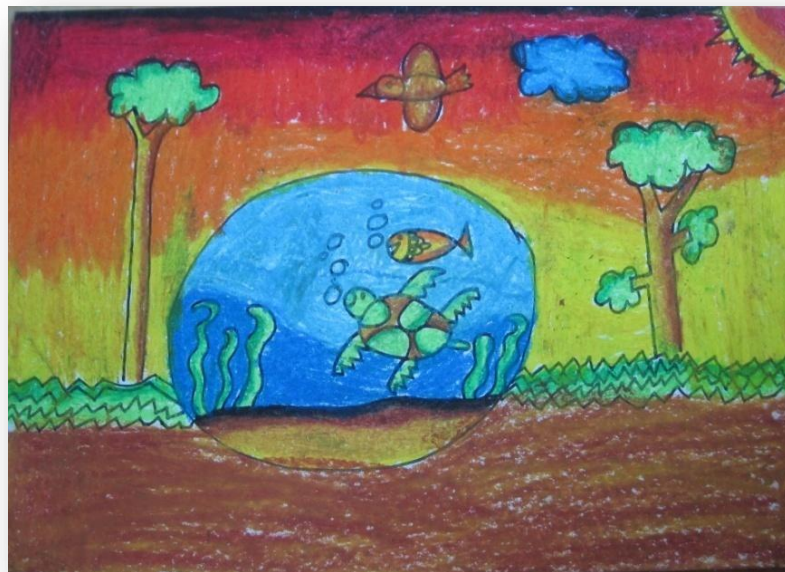
**Gambar XVII: Judul “Kolam ikan dan rumah” Karya Luk Luu Mumtaaziyah Kelompok B2 di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta**

Lukisan diatas merupakan karya Luui, berjudul “kolam ikan dan rumah”. Karya ini dilukiskan suasana rumah yang disamping rumah terdapat kolam ikan, terdapat juga objek lain yaitu kupu – kupu, matahari, awan, langit, jalan. Objek kupu – kupu dengan warna ungu, matahari terletak di tengah – tengah diantara awan berwarna kuning dan orange. Objek rumput diberi warna hijau terkesan sejuk dan cerah.

Objek rumah, bentuk rumah di lukiskan seperti miring, detail rumah dengan susunan bidang persegi dan segitiga, atap rumah tersusun dari bidang segi tiga berwarna gradasi coklat muda dan coklat tua, segi empat berwarna gradasi kuning, orange, merah, terdapat pintu di lukisan rumah, pintu berwarna coklat. Luui melukiskan kolam ikan disamping kiri rumah dengan warna gradasi biru

muda dan biru tua, menandakan air, dan didalam kolam terdapat ikan – ikan yang berwarna pink, terdapat juga rumput – rumput, batu didalam kolam ikan. Objek langit berwarna gradasi biru muda dan biru muda. Bentuk lukisan termasuk bentuk imajinatif, sedangkan tema yang cocok untuk lukisan ini adalah tempat tinggal, karena terdapat rumah di lukisan. Tipe *non haptic* dapat dimasukkan ke dalam karya Luui. Luui cenderung suka memberi tanda idenya dengan bentuk yang mudah diidentifikasi.

## 12. SR 12



Gambar XVIII: Judul “Kolam ikan” Karya Pralambang Bhayangkara Yudhanto Kelompok B2 di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta

Lukisan diatas merupakan karya Rosa, berjudul “kolam ikan”. Lukisan diatas mempunyai bentuk objek kolam yang berada di tengah lukisan, ikan, kura –

kura, rumput, pohon, burung, awan, matahari, langit dan tanah. Unsur warnanya yaitu kolam ikan dengan warna gradasi biru muda, biru tua, gradasi kuning, coklat dan hitam. Warna hijau dan coklat pada kura –kura, orange dan kuning pada ikan. Kuning , coklat, hijau tua dan hijau muda pada pohon terletak disisi kanan – kiri kolam ikan, dan di tengah atas terdapat burung dengan warna coklat, matahari di beri warna gradasi yaitu kuning, orange, dan merah. Objek langit diberi warna yang cerah yaitu kuning, orange, merah dan sedikit hitam, menandakan pada siang hari yang cerah. Warna coklat pada tanah.

Bentuk imajinatif, Rosa melukiskan dari berbagai hal yang pernah di lihat atau didengar. Tema dalam lukisan ini termasuk tema lingkungan alam. Dari klasifikasi tipe oleh ketiga ahli seni rupa anak – anak, yaitu tipe *haptic* dan *non haptic* maka dapat ditemukan dalam karya Lambang dapat dimasukkan ke dalam tipe *non haptic*, lukisan ini di lukis dengan penyusunan sederhana, bentuk – bentuk disusun sesuai dengan cerita.

### 13. SR 13



**Gambar XIX: Judul “Kolam ikan dan perahu” Karya Qaidah Miftakhul Firdausy Kelompok B2 di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta**

Lukisan diatas merupakan karya Firda, berjudul “kolam ikan”. Lukisan diatas mempunyai bentuk objek pohon, ikan, kura – kura, kolam ikan, perahu, rumput, burung, kupu – kupu, awan, langit. Unsur warnanya terdiri dari hijau pada warna rumput, kolam ikan dengan warna biru, dengan di dalamnya terdapat ikan berwarna orange, kuning dan merah, kura – kura diberi warna orange dan kuning.

Objek perahu dengan warna coklat tua dan coklat muda, pada kupu – kupu berwarna merah dan hijau, pada burung diberi warna pink, orange dan merah. Warna biru tampak paling dominan yaitu sebagai background lukisannya. Warna terlihat harmonis, hijau dan biru, di lukiskan warna –warna yang cerah.

Karya yang dibuat oleh Firda dapat dimasukkan ke dalam tipe *haptic*, lebih mengutamakan penggunaan warna – warna sebagai ekspresi jiwanya.

#### 14. SR 14



**Gambar XX: Judul “Bus kota” Karya Zaki Alfarezi Qaidah Miftakhul Firdausy Kelompok B2 di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta**

Lukisan diatas merupakan karya Zaki, berjudul “Bus kota”. Lukisan diatas mempunyai bentuk objek bus, dengan warna warni pada kacanya yaitu warna orange, ungu, pink, biru, coklat. Objek jalan diberi warna kuning terkesan cerah. Burung dengan warna orange dan pink, warna kuning pada matahari, biru pada langit dan awan, hijau pada rumput – rumput, coklat pada tanah. Lukisan ini terlihat ceria karena banyak warna didalamnya, cenderung harmonis. Bentuk lukisan imajinatif, sedangkan tema pada lukisan ini termasuk tema transportasi



karena objek utamanya adalah bus. Tipe *haptic* adalah yang cocok dalam karya Zaki, karena Zaki lebih mengutamakan penggunaan warna – wara yang cerah.

#### 15. SR 15



**Gambar XXI: Judul “Nabila naik bus bersama teman- teman” Karya Nabila Gandes Zahra Kelompok B2 di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta**

Lukisan diatas merupakan karya Nabila, berjudul “kolam ikan”. Lukisan diatas mempunyai bentuk objek pohon, sawah, rumput, jalan, bus, langit, kupu – kupu, burung, awan dan matahari. Nabila melukiskan bus dengan jan yang menanjak. Tema lukisan ini termasuk tema rekreasi. Unsur warnanya terdiri dari warna merah dan orange pada warna matahari terletak di sudut kiri atas, di tengah atas di lukiskan sebuah awan dengan gradasi warna biru tua dan biru muda, di sam pik kanan atas terdapat kupu –kupu dengan warna orange, burung dengan warna hijau, biru, dan pink, bentuk bus dilukiskan seperti menanjak, detail rumah

dengan susunan bidang segiempat dengan warna merah dan orange, dan persegi panjang dengan warna coklat, merah, biru, terletak dua pintu jendela terdapat pada samping kanan dan kiri bus dan ditambah dengan roda yang berwarna hitam, warna gradasi coklat muda, coklat tua dan hitam pada batang pohon, hijau tua, hijau muda pada daun, merah dan orange pada sawah, kuning dan hijau pada rumput –rumput di sekitar sawah, langit diberi warna pink. Bentuk lukisan imajinatif. Nabila melukis cenderung mengungkapkan rasa dari pada pikirannya, karya ini dapat dimasukkan ke dalam tipe *haptic*.

#### 16. SR 16



Gambar XXII: Judul “Regista naik bus” Karya Regista Rahmanda Sukma Kelompok B2 di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta



Lukisan diatas merupakan karya Regista, berjudul “Regista naik bus”. Lukisan diatas mempunyai bentuk objek bus, jalan, langit, kupu – kupu, matahari, awan. Warna biru pada langit, orange, merah, kuning pada matahari, ungu, pink muda, pink tua pada kupu – kupu, ungu tua, ungu muda, hijau muda, orange biru tua pada bus dan jalan di beri warna abu – abu dan putih. Dari bentuk lukisannya imajinatif. Tema dalam lukisan ini termasuk tema rekreasi. Karya Regista dapat dimasukkan ke dalam tipe *haptic*, tipe ini lebih mengutamakan penggunaan warna – warnanya.

#### 17. SR 17



Gambar XXIII: Judul “Ikan berenang di kolam” Karya Nayla Zaskia Rahmawati Kelompok B2 di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta

Lukisan diatas merupakan karya Nayla, lukisan yang berjudul “ikan berenang di kolam”. Lukisan diatas mempunyai bentuk objek kolam ikan, ikan,

pohon, kupu – kupu, langit, matahari dan awan. Unsur warnanya yaitu gradasi warna biru muda dan biru tua pada langit. Hijau dan coklat pada pohon, merah, kuning, hijau pada bunga. Hijau tua pada rumput. Nayla melukis kolam ikan di tengah dengan bentuk segi empat, dengan ikan didalamnya berwarna kuning. Bentuk yang ditampilkan dalam lukisan ini imitatif yaitu atas bentuk – bentuk yang ada di alam, dijadikan dalam subjek lukisannya. Subjek berarti mengeksplorasi objek sedemikian rupa dengan pengolahan dengan berbagai elemen seni lukis. Sehingga terkomposisi secara harmonis dalam satu kesatuan lukisan. Warna yang di hasilkan cenderung harmonis. Nayla melukis dengan cara menyusun bentuk – bentuk, dengan sederhana, karya Nayla ini dapat dimasukkan ke dalam tipe non *haptic*.

#### 18. SR 18



Gambar XXIV: Judul “Kolam ikan” Karya Nazihah Maryam Ihtima  
Kelompok B2 di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta

Lukisan diatas merupakan karya Ima, berjudul “kolam ikan”. Lukisan diatas mempunyai bentuk objek rumah, kolam ikan, kupu –kupu, awan, langit, matahari, dan tanah. Dalam lukisan terdapat warna gradasi biru tua dan biru muda pada awan, orange dan kuning pada warna matahari, objek rumah dengan susunan bidang segiempat, segitiga, dan jajar genjang, dinding rumah digambar dari susunan bentuk segi empat berwarna kuning, orange ungu muda, dan ungu tua, atap rumah tersusun dari bidang segitiga berwarna ungu muda, ungu tua, dan jajar genjang dengan warna kuning, orange dan coklat.

Objek matahari di antara awan dengan warna kuning dan orange. Bentuk lukisan ini imajinatif. Warna dalam lukisan ini cenderung harmonis. Tipe *non haptic* yang terdapat pada lukisan ini, yaitu tipe ini anak lebih suka memberi tanda idenya dengan bentuk yang mudah didefinisikan oleh orang lain.

## 19. SR 19



**Gambar XXV: Judul “Sekolahanku” Karya Naswa Safitri Aisyah  
Kelompok B2 di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta**

Lukisan diatas merupakan karya Naswa, berjudul “Sekolahanku”. Lukisan diatas mempunyai bentuk objek sekolah, pohon, rumput, matahari, tanah, langit, awan, pelangi. Unsur warnanya terlihat cenderung harmonis, karena pada langit diberi warna biru, hijau,kuning, merah, biru pada pelangi, awan dan langit dengan warna biru, orange dan kuning pada matahari, pohon dengan daun hijau tua dan hijau muda, dengan batang pohon berwarna coklat kekuningan, Naswa melukiskan pohon disisi kanan- kiri sekolahan, ada bunga berwarna coklat dan berwarna coklat kekuningan, rumput – rumput di kanan- kiri sekolah di beri warna hijau, mempunyai kesan cerah pertumbuhan dan sejuk, karya Naswa dapat dimasukkan ke dalam tipe *haptic*, tipe lukisan ini anak cenderung melukiskan perasaan atau pikirannya.

## 20. SR 20



Gambar XXVI: Judul “Aku naik bus dengan teman - teman”  
 Karya Adelia Tri Wahyuningsih Kelompok B2 di TK ABA  
 Purbayan Kotagede Yogyakarta

Lukisan diatas merupakan karya Adelia, berjudul “aku naik bus dengan teman – teman”. Lukisan diatas mempunyai bentuk objek bus, jalan, pohon, matahari, langit, dan awan. Sedangkan unsur warnanya terdiri dari biru pada langit dan biru muda pada awan, orange pada matahari, objek bus berwarna merah, kuning dengan batang pada daun pohon, jalan di warnai dengan warna coklat, kuning merah dan orange. Bentuk imajinatif pada lukisan ini. Tema lukisan ini adalah rekreasi, Adelia melukiskan perjalanan rekreasi dengan teman – temannya, dalam lukisan ini terdapat komposisi bentuk, Adelia hanya menuangkan gagasan menata bentuk segi empat dan persegi panjang., karya Adelia dapat dimasukkan ke dalam tipe *haptic*.

## 21. SR 21



**Gambar XXVII: Judul “Kapal lagi berlayar” Karya Khalid Wirawan Kelompok B2 di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta**

Lukisan diatas merupakan karya Khalid, berjudul “kapal lagi berlayar”. Lukisan diatas mempunyai bentuk objek kapal, kupu – kupu, ikan, pohon, burung, matahari, awan, langit. Khalid melukiskan kapal yang sedang berlayar di laut, dilukiskan ditengah sebagai objek utama, yaitu kapal yang sedang berlayar di tengah laut, kapal diberi warna ungu, orange, hijau, kuning, coklat, biru, hijau dan kuning, dengan bendera hitam dan biru diatas kapal.

Khalid juga melukiskan suasana di dalam laut, seperti ikan, ubur – ubur dan karang. Burung dengan warna biru dan coklat di tampak kanan atas, melukiskan suasana di siang hari yaitu matahari dengan warna orange dan kuning.



Tampak di belakang kapal terdapat gunung dengan pohon – pohon yang hijau. Langit dan awan yang diberi warna biru muda. Warna yang dipilih Khalid dalam melukis cenderung warna harmonis, hal ini mencerminkan pada warna yang di gunakan seperti warna biru, hijau tua, hijau muda, warna hijau memberi kesan yang cerah, pertumbuhan dan sejuk. Terlihat bentuk imajinatif dari lukisan ini. Tema dalam lukisan ini yaitu transportasi, maka dapat ditemukan dalam karya Khalid, dapat dimasukkan ke dalam tipe *haptic*, karena Khalid lebih mengutamakan warna sebagai ekspresi jiwanya.

### C. Pembahasan

Pembelajaran melukis dilakukan di ruang kelas. Pembelajaran melukis pada kelompok B2 di TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta, masuk mulai jam 09.00 – 10.30. Kurikulum yang digunakan yaitu, kurikulum Taman Kanak – Kanak dalam Direktorat Pembinaan Taman Kanak - Kanak dan Sekolah Dasar (2010). Tingkat pencapaian perkembangan dengan menggambar sesuai gagasannya dan hasil capaiannya menggambar sesuai gagasannya, indikatornya meliputi: (1) Menggambar bebas dengan berbagai media (kapur tulis, pensil warna, krayon, arang, spidol dan bahan – bahan alam) dengan rapi. (2) Menggambar bebas dari bentuk dasar titik, garis, lingkaran, segitiga, segi empat. (3) Menggambar orang dengan lengkap dan proporsional. (4) Mencetak dengan berbagai media (jari, kuas, pelepah pisang, daun, bulu ayam) dengan lebih rapi.

Hasil dari lukisan anak – anak kelompok B2 terdapat 21 lukisan anak, terdiri dari 6 anak laki – laki dan 15 anak perempuan. Lukisan yang dihasilkan

oleh anak – anak kelompok B2 TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta bertema “bebas, agar membantu anak dapat berimajinasi dan dapat melukis dengan bebas sesuka hatinya. dari 21 karya anak, yang melukiskan tentang “transportasi” ada 4 anak, “belajar” ada 1 anak, “lingkungan alam” ada 9 anak, ” tempat tinggal” ada 2 anak, “rekreasi” ada 4 anak, dan “senjata” ada 1 anak. Kebanyakan anak – anak melukiskan tentang “lingkungan alam” dan “rekreasi”. Karena pada saat sehari sebelum penelitian, TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta mengadakan rekreasi, dan ada kegiatan *outbon* di daerah Sleman. Sebagian besar anak – anak melukiskan kejadian waktu rekreasi naik bus, *outbon*, dan melihat kolam ikan. Karya seni lukis dari hasil pembelajaran seni lukis, yang telah diteliti oleh peneliti dan ahli seni rupa anak mencakup klasifikasi bentuk, warna, tema dan tipe lukisan sebagai berikut.

Klasifikasi yang pertama dilakukan oleh peneliti dan dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 5: Klasifikasi Bentuk, Warna, Tema dan Tipe Lukisan oleh Peneliti**

No	Kode lukisan	Bentuk	Warna	Tema	Tipe
1.	SR 1	Imajinatif	Harmonis	Lingkungan alam	Haptic
2	SR 2	Imajinatif	Harmonis	Lingkungan alam	Haptic
3	SR 3	Imajinatif	Harmonis	Lingkungan alam	Nonhaptic
4	SR 4	Imajinatif	Harmonis	Senjata	Haptic
5	SR 5	Imajinatif	Harmonis	Rekreasi	Haptic
6	SR 6	Imajinatif	Harmonis	Lingkungan alam	haptic



7	SR 7	Imajinatif	Harmonis	Lingkungan alam	Haptic
8	SR 8	Imitatif	Harmonis	Tempat tinggal	Nonhaptic
9	SR 9	Imajinatif	Harmonis	Transportasi	Nonhaptic
10	SR 10	Imajinatif	Harmonis	Transportasi	Nonhaptic
11	SR 11	Imajinatif	Harmonis	Tempat Tinggal	Nonhaptic
12	SR 12	Imajinatif	Harmonis	Lingkungan alam	Nonhaptic
13	SR 13	Imajinatif	Harmonis	Lingkungan alam	Haptic
14	SR 14	Imajinatif	Harmonis	Transportasi	Haptic
15	SR 15	Imajinatif	Harmonis	Rekreasi	Haptic
16	SR 16	Imajinatif	Harmonis	Rekreasi	Haptic
17	SR 17	Imitatif	Harmonis	Lingkungan alam	Nonhaptic
18	SR 18	Imajinatif	Harmonis	Lingkungan alam	Nonhaptic
19	SR 19	Imajinatif	Harmonis	Belajar	Haptic
20	SR 20	Imajinatif	Harmonis	Rekreasi	Haptic
21	SR 21	Imajinatif	Harmonis	Transportasi	Haptic

Klasifikasi yang kedua dilakukan oleh ahli1 yaitu Bambang Trisila Dewobroto Dosen Pendidikan Seni Rupa Tamansiswa Sarjanawiyata, pada tanggal 5 Juni 2012 dan dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 6: Klasifikasi Bentuk, Warna, Tema dan Tipe Lukisan oleh Ahli 1**

No	Kode lukisan	Bentuk	Warna	Tema	Tipe
1.	SR 1	Imitatif	Harmonis	Lingkungan alam	Nonhaptic
2	SR 2	Imitatif	Harmonis	Lingkungan alam	Nonhaptic
3	SR 3	Imitatif	Harmonis	Lingkungan alam	Nonhaptic
4	SR 4	Imajinatif	Harmonis	Senjata	Haptic
5	SR 5	Imajinatif	Tidak harmonis	Rekreasi	Haptic
6	SR 6	Imitatif	Harmonis	Tempat tinggal	Nonhaptic
7	SR 7	Imajinatif	Harmonis	Transportasi	Haptic
8	SR 8	Imitatif	Harmonis	Tempat tinggal	Nonhaptic
9	SR 9	Imajinatif	Tidak harmonis	Transportasi	Nonhaptic
10	SR 10	Imajinatif	Harmonis	Rekreasi	Nonhaptic
11	SR 11	Imitatif	Harmonis	Transportasi	Nonhaptic
12	SR 12	Imitatif	Harmonis	Lingkungan alam	Nonhaptic
13	SR 13	Imajinatif	Harmonis	Lingkungan alam	Haptic
14	SR 14	Imajinatif	Harmonis	Transportasi	Haptic
15	SR 15	Imajinatif	Harmonis	Rekreasi	Nonhaptic
16	SR 16	Imajinatif	Harmonis	Rekreasi	Haptic

17	SR 17	Imitatif	Harmonis	Lingkungan alam	Nonhaptic
18	SR 18	Imitatif	Harmonis	Lingkungan alam	Nonhaptic
19	SR 19	Imitatif	Harmonis	Belajar	Nonhaptic
20	SR 20	Imajinatif	Harmonis	Rekreasi	Haptic
21	SR 21	Imajinatif	Harmonis	Transportasi	Haptic

Klasifikasi ketiga dilakukan oleh pakar 2 yaitu Hartana, guru SMK N 3 Kasihan (SMSR), pada tanggal 19 Juni 2012 dan dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 7: Klasifikasi Bentuk, Warna, Tema dan Tipe Lukisan oleh Ahli 2**

No	Kode lukisan	Bentuk	Warna	Tema	Tipe
1.	SR 1	Imajinatif	Harmonis	Lingkungan alam	Haptic
2	SR 2	Imajinatif	Harmonis	Lingkungan alam	Haptic
3	SR 3	Imajinatif	Harmonis	Lingkungan alam	Nonhaptic
4	SR 4	Imajinatif	Harmonis	Transportasi	Nonhaptic
5	SR 5	Imajinatif	Harmonis	Lingkungan alam	Haptic
6	SR 6	Imajinatif	Harmonis	Lingkungan alam	Haptic
7	SR 7	Imajinatif	Harmonis	Lingkungan alam	Haptic
8	SR 8	Imajinatif	Tidak harmonis	Tempat tinggal	Nonhaptic
9	SR 9	Imajinatif	Harmonis	Transportasi	Nonhaptic
10	SR 10	Imajinatif	Tidak harmonis	Transportasi	Nonhaptic
11	SR 11	Imajinatif	Harmonis	Lingkungan alam	Nonhaptic

12	SR 12	Imajinatif	Harmonis	Lingkungan alam	Nonhaptic
13	SR 13	Imajinatif	Harmonis	Lingkungan alam	Nonhaptic
14	SR 14	Imajinatif	Harmonis	Transportasi	Haptic
15	SR 15	Imajinatif	Harmonis	Transportasi	Haptic
16	SR 16	Imajinatif	Harmonis	Transportasi	Haptic
17	SR 17	Imitatif	Harmonis	Lingkungan alam	Nonhaptic
18	SR 18	Imajinatif	Harmonis	Tempat tinggal	Nonhaptic
19	SR 19	Imajinatif	Harmonis	Tempat tinggal	Haptic
20	SR 20	Imajinatif	Harmonis	Lingkungan alam	Haptic
21	SR 21	Imajinatif	Harmonis	Transportasi	Nonhaptic

Klasifikasi ke empat dilakukan oleh pakar 3 yaitu Martono Dosen Prodi Pendidikan Seni Kerajinan. Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY, pada tanggal 12 Juni 2012 dan dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 8: Klasifikasi Bentuk, Warna, Tema dan Tipe Lukisan oleh Ahli 3**

No	Kode lukisan	Bentuk	Warna	Tema	Tipe
1.	SR 1	Imajinatif	Harmonis	Lingkungan alam	Haptic
2	SR 2	Imajinatif	Harmonis	Lingkungan alam	Haptic
3	SR 3	Imajinatif	Harmonis	Lingkungan alam	Haptic
4	SR 4	Imajinatif	Harmonis	Senjata	haptic
5	SR 5	Imajinatif	Harmonis	Rekreasi	Haptic

6	SR 6	Imajinatif	Harmonis	Lingkungan alam	Haptic
7	SR 7	Imajinatif	Harmonis	Lingkungan alam	Haptic
8	SR 8	Imajinatif	Harmonis	Tempat tinggal	Haptic
9	SR 9	Imajinatif	Harmonis	Transportasi	Haptic
10	SR 10	Imajinatif	Harmonis	Transportasi	Haptic
11	SR 11	Imajinatif	Harmonis	Tempat tinggal	Haptic
12	SR 12	Imajinatif	Harmonis	Lingkungan alam	Haptic
13	SR 13	Imajinatif	Harmonis	Lingkungan alam	Haptic
14	SR 14	Imajinatif	Harmonis	Transportasi	Haptic
15	SR 15	Imajinatif	Harmonis	Transportasi	Haptic
16	SR 16	Imajinatif	Harmonis	Rekreasi	Haptic
17	SR 17	Imajinatif	Harmonis	Lingkungan alam	Haptic
18	SR 18	Imajinatif	Harmonis	Lingkungan alam	Haptic
19	SR 19	Imajinatif	Harmonis	Belajar	Haptic
20	SR 20	Imajinatif	Harmonis	Transportasi	Haptic
21	SR 21	Imajinatif	Harmonis	Transportasi	Haptic

#### **D. Tipe Lukisan Anak – anak Kelompok B2 TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta**

Dari jumlah 21 karya anak, di klasifikasi oleh peneliti dan 3 pakar. Jika peneliti dan pakar 1, 2 menghasilkan tipe *haptic* dan pakar 3 menghasilkan tipe *non haptic* maka yang saya pilih yang tipe *haptic*, karena peneliti dan 1, 2 menghasilkan tipe yang sama – sama tipe *haptic*.

Berikut adalah tabel tipe lukisan anak kelompok B2 TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta, dari hasil klasifikasi oleh peneliti dan tiga ahli seni lukis anak:

**Tabel 9: Hasil Klasifikasi Tipe dari Ketiga Ahli Seni Lukis Anak**

No	Kode lukisan	Tipe haptic/ non haptic
1	SR 1	Haptic
2	SR 2	Haptic
3	SR 3	Non haptic
4	SR 4	Haptic
5	SR 5	Haptic
6	SR 6	Haptic
7	SR 7	Haptic
8	SR 8	Non haptic
9	SR 9	Non haptic
10	SR 10	Non haptic
11	SR 11	Nin haptic
12	SR 12	Non haptic
13	SR 13	Haptic
14	SR 14	Haptic
15	SR 15	Haptic
16	SR 16	Haptic
17	SR 17	Non haptic
18	SR 18	Non haptic
19	SR 19	Haptic
20	SR 20	Haptic
21	SR 21	Haptic

Dari deskripsi karya dan penjabaran tipe lukisan diatas, tipe dalam lukisan anak – anak TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta, hasil karya lukisan dari 21 anak Kelompok B2 berjumlah 21 karya. Hasil tipe lukisan anak – anak kelompok B2 TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta, diperoleh 13 anak bertipe *haptic* dan 8 anak bertipe *non haptic*. Lukisan yang dibuat anak – anak yang bertipe *haptic*, lebih mengutamakan penggunaan warna-warna sebagai

ekspresi jiwanya dan ada kecenderungan lukisan yang dibuat tidak didasarkan bagaimana kelihatannya suatu objek atau benda tetapi lebih didasarkan pada ungkapan perasaannya yang bersifat spontan dan individual. Sedangkan lukisan yang dibuat anak yang beripenon *haptic*, yaitu anak lebih suka memberi tanda idenya dengan bentuk yang mudah didefinisikan oleh orang lain, seperti menyusun bentuk-bentuk lingkaran, setengah lingkaran, segitiga, persegi. Anak yang mempunyai ketajaman menghayati sesuatu melalui indera penglihatannya sehingga karya lukis, yang dibuatnya cenderung didasarkan pada kesamaan bentuk yang dilihat.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Tipe lukisan anak bertipe *haptic*, lukisan yang bertipe *haptic* ditandai dengan penggunaan warna-warna sebagai ekspresi jiwanya dan ada kecenderungan lukisan yang dibuat tidak didasarkan bagaimana kelihatannya suatu objek atau benda tetapi lebih didasarkan pada ungkapan perasaannya yang bersifat spontan dan individual, diperoleh 13 anak bertipe *haptic* dan 8 anak bertipe *non haptic*. Dari lukisan *haptic* objek lukisan anak yang terbanyak melukiskan tentang “lingkungan alam” ada 5 anak, “rekreasi” ada 4 anak, “transportasi” ada 2 anak, “belajar” ada 1 anak dan “senjata” ada 1 anak.

### B. Saran

1. Bagi guru dan pembina seni lukis
  - a. Guru menerima apa adanya keberadaan ungkapan lukisan anak – anak baik yang cenderung bertipe *haptic* atau *non haptic* dari hasil lukisan yang anak – anak buat.
  - b. Hendaknya pembina lukis memahami tipe karya lukisan anak – anak tersebut, dan akan dapat dijadikan sebagai pertimbangan oleh pembina dalam memberikan pembelajaran seni lukis di TK.



2. Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY, perlunya pengembangan penelitian lebih lanjut tentang tipe lukisan anak – anak TK.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Agus Sachari dan Yan Yan Sunarya. (2002). *Sejarah dan Perkembangan Desain dan Dunia Kesenirupaan Di Indonesia*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Cetakan Ketujuh, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Calvin, S. Hall. 2000. *Libido Kekuasaan Sigmund Freud*. Penerjemah S. Tasrif. Yogyakarta: Tarawang.
- Depdiknas. 2003. *Undang - Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional*.
- Dina, K. 2005. *Pengembangan Kreativitas Melalui Metode Demonstrasi Melukis Di Taman Kanak-kanak Pembina Bantul*. Yogyakarta: Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ebdi Sanyoto, Sadjiman, Drs. 2005. *Dasar - Dasar Tata Rupa dan Desain*. Yogyakarta.
- Fakultas Bahasa dan Seni. 2011. *Panduan Tugas Akhir*. Yogyakarta  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Haris, H. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Iriaji dan Herawati. 1999. *Pendidikan Seni Rupa*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kartini, Kartono. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. (Diterjemahkan oleh Tjetjep R. Rohidi).
- Lowenfeld, V, and Britain, W. 1982. *Creative and menta growth*. New York: Macmillan Publiching. Co. Inc.

- Moeleong, L.J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muharam, dan Sudaryati 1993. *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Miller, Gloria Bley. 2003. *Rahasia Mengajar Seni pada Anak*. Terjemahan Fretty Pangabea. Yogyakarta: Pripoebooks.
- Munandar, U. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moeslichatoen, 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mansur. 2007. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Narbuko, C. 2004. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Pamadhi, H. 2004. *Apresiasi Seni Rupa Anak*. Yogyakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Soepratno. 1985. *Pendidikan Seni Rupa untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Umum*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Shadily, Hasan. 1975. *Ensiklopedia Indonesia*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru.
- Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwarna. 2010. *Pengembangan Multimedia Pembelajaran untuk Pembinaan Kreatifitas Melukis di taman Kanak-kanak*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional.

Santrock, J.W. *Child Development* (Buku Edisi ke-II). Penerjemah Millz dkk. Jakarta: Erlangga. Buku Asli diterbitkan tahun 2007.

Tim. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Widia, P. dkk. 2005. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka.

# LAMPIRAN

# **LAMPIRAN 1**

Profil TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta

Nama TK	:	Aisyiyah Bustanul Athfal Purbayan
Alamat TK	:	Boharen RT. 32 RW. 08 Purbayan Kotagede Yogyakarta
Visi	:	Terwujudnya peserta didik yang taqwa, cerdas dan mandiri.
Indikator	:	<b>1. TAQWA</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu melakukan gerakan sholat dengan benar.</li> <li>2. Berperilaku sopan</li> <li>3. Hafalan surat-surat pendek</li> </ol> <b>2. CERDAS</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu membuat keputusan</li> <li>2. Mampu memecahkan masalah sederhana</li> </ol> <b>3. MANDIRI</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menyelesaikan tugasnya sendiri</li> <li>2. Mampu mengurus dirinya sendiri</li> <li>3. Berani melakukan percobaan sendiri dalam berbagai kegiatan pembelajaran.</li> </ol>
Misi	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan parktek sholat I minggu sekali.</li> <li>2. Berbicara ramah dan bermuka manis</li> <li>3. Melatih menghafal surat-surat pendek dengan lafal yang benar.</li> <li>4. Membiasakan diskusi kelompok.</li> <li>5. Melatih anak untuk menentukan pilihan yang tepat</li> <li>6. Menyediakan sarana dan prasarana yang cukup untuk mengembangkan kreatifitas secara optimal.</li> <li>7. Melatih anak untuk selalu melaksanakan tugas sampai tuntas.</li> <li>8. Meberikan kesempatan seluas-luasnya pada anak untuk mengurus dirinya.</li> <li>9. Melatih anak melakukan percobaan sederhana untuk menemukan sesuatu yang baru.</li> </ol>
Tujuan	:	Membentuk generasi bangsa Islami yang mampu memberikan manfaat terhadap lingkungan.

### **SEJARAH SINGKAT**

TK ABA PURBAYAN berdiri pada tanggal 1 Agustus 1969. Yang memelopori berdirinya TK ABA PURBAYAN waktu itu adalah ibu - ibu Aisyiyah ranting Purbayan dan Alun-alun utara, dengan sarana apa adanya dan saat itu TK belum punya gedung sehingga menumpang di rumah Bpk.Suyit sampai beberapa tahun, karena rumah akan dibongkar untuk keluarga, maka proses belajar pindah ke rumah Bpk.Khizin dan letaknya masih di kampung Purbayan.

Sekitar tahun 1983 Muhammadiyah cabang mendirikan SD Muhammadiyah Purbayan sehingga TK ikut menempati untuk belajar I ruangan. Pada tahun 1985-1986 Ibu Hj.Irsyad mewakafkan tanah untuk TK kemudian disponsori oleh Ibu Hj.Sidomulyo berkerjasama dengan Aisyiyah ranting Alun-alun Utara dan bapak-bapak Muhammadiyah maka didirikanlah TK yang terletak di kampung Boharen mulai tahun 1987 TK pindah dan menetap sampai sekarang.

Dengan berkembangnya TK baik jumlah anak didik maupun guru, alhamdulillah TK ABA PURBAYAN pada tahun 2000 mendapat wakaf sebidang tanah lagi dari Bpk.Siswoharjono. Berkat kepedulian masyarakat maka kerjasama dengan Muhammadiyah Ranting Alun-alun Utara membentuk panitia pembangunan dan segera membangun dengan rencana gedung bertingkat, 1 ruang aula, 1 ruang bermain, 2 ruang kelas, akan tetapi baru terlaksana ruang bermain dan ruang kelas.



Demikianlah sejarah singkat TK ABA PURBAYAN Kotagede.

## KEGIATAN DAN HASIL PEMBELAJARAN

### 1. Standar Kompetensi

No	Kegiatan Pembelajaran	Uraian
1.	Perencana pembelajaran Bentuk perencanaan pembelajaran	KTSP 2008-2009 Program semester Satuan kegiatan mingguan Satuan kegiatan harian
2	Pelaksanaan pembelajaran Model pembelajaran yang digunakan	Kelompok/sudut
3	Evaluasi pembelajaran - Rekapitulasi penilaian  - Portofolio  - Laporan Perkembangan anak didik	Format penilaian Rangkuman penilaian Hasil karya anak Raport

### 2. Implementasi Hasil kegiatan

No.	Jenis Kegiatan Gugus	Pelaksanaan	
		Seluruh	Sebagian
1.	Peningkatan Administrasi guru	√	-
2.	Peningkatan Administrasi Kepala TK.	√	-
3.	Peningkatan alat peraga	√	-
4.	Peningkatan kualitas guru	√	-
5.	Senam	√	-

### 3. Kegiatan Pendidikan Anak Seutuhnya.

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Peserta
1.	Iqro' upacara bendera	Senin	Semua Anak
2.	Drum band	Selasa	Semua Anak
3.	Lukis	Kamis	Semua Anak
4.	Senam	Jum'at	Semua Anak
5.	Out bond	Tengah Semester	Semua Anak

#### 4. Hambatan dalam Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian

##### MANAJEMEN

1.
  - Kurangnya alat peraga yang belum mencukupi
  - Alat penilaian yang dirasa belum efisien

No.	Kegiatan	Percanaan		Pelapor		Keterangan
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	
1.	Kurikulum / Pengajaran	√	-	√		
2.	Kemuridan	√	-	√		
3.	Kepegawaian	√	-	√		
4.	Keuangan	√	-	√		
5.	Sarana Prasarana	√	-	√		
6.	Hubungan sekolah dan Masyarakat	√	-	√		

#### 2. Standar Pelayanan Minimal (SPM)

No.	Komponen	Indikator		Keterangan
1	Kurikulum	1	Ketersediaan kurikulum	100 %
		2	Keterlaksanaan kurikulum	97 %
2	Anak Didik	1	Penyelenggaraan kelompok	A/B A dan B
		2	Daya tampung setiap rombongan belajar	15-24 anak /rombel
3	Pembiayaan	1	Anggaran Pemerintah Pusat	Tidak
		2	Anggaran Pemerintah Provinsi	Tidak
		3	Anggaran Pemerintah Kab/Kota	Ada
		4	Anggaran Swadaya	Ada
4	Manajemen TK	1	Visi, misi	Ada
		2	Program TK	Ada
		3	Pelaksanaan program TK	Ada



2	SMA/SMEA/STM	-	-	-	-	1	1	-	1	1
3	SPD/SPGTK/KPG/PGA	-	4	4	-	-	-	-	-	-
4	D2 PGTK	-	1	1	-	-	-	-	-	-
5	D2 PAI	-	1	1	-	-	-	-	-	-
6	D3	-	2	2	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	8	8	-	1	1	1	1	2

### Status Kepegawaian

No.	Tenaga kepegawaian	Negeri	Swasta
1	Kepala	-	1
2	Guru	4	3
3	Tenaga Tata Usaha	-	1
4	Penjaga TK	-	1
5	Pembantu TK	-	1
6	Tenaga lainnya	-	-
	Jumlah	4	7

### b. Ketatausahaan

No	Jenis buku	Keberadaan		Jmlh	Kualitas	
		Ada	Tidak ada		Layak	Tidak layak
1	Buku Administrasi					
	Administrasi Program Pengajaran	√	-		√	-

	Administrasi Anak didik	√	-		√	-
	Administrasi Kepegawaian	√	-		√	-
	Administrasi Keuangan	√	-		√	-
	Administrasi Perlengkapan/Barang	√	-		√	-
2	Buku Sumber/pegangan guru	√	-		√	-
3	Buku Perpustakaan	√	-		√	-

**c. Prestasi dan Program unggulan (2008/2009 sampai dengan 2010/2011)**

**a. Prestasi TK**

No	Jenis Prestasi	Tingkat				
		Gugus	Kec.	Kab/Kota	Prov.	Nas
1	Juara I lomba hafalan surat pendek dan doa	-	-	-	√	-
2	Juara harapan III lomba mewarnai	-	-	√	-	-
3	Juara harapan II lomba mewarnai	-	-	√	-	-
4	Juara I lomba mewarnai	-	-	√	-	-
5	Juara harapan I lomba mewarnai	-	-	-	√	-
6	Juara III lomba mewarnai	-	-	-	√	-
7	Juara harapan I lomba mewarnai	-	-	√	-	-
8	Juara II lomba mewarnai	-	-	√	-	-
9	Juara II lomba mewarnai	-	√	-	-	-

10	Juara I baca iqro		√	-	-	-
11	Juara harapan II surat pendek	-	-	-	-	-
12	Juara harapan I surat pendek	-	√	-	-	-
13	Juara harapan II mewarnai	-	√	-	-	-
14	Juara harapan III mewarnai	-	√	-	-	-
15	Juara I lomba mewarnai	-	-	-	√	-
16	Juara I lomba mewarnai	-	-	√	-	-
17	Juara II lomba baca iqro	-	-	-	√	-

#### b. Inovasi dan Keunggulan

Keunggulan	- - -	Hafalan Surat-surat pendek (Juz ama) Drum Band Setiap Sabtu berbahasa jawa
Inovasi	- -	Pembelajaran dengan menggunakan multi media Pemanfaatan alam sekitar untuk pembelajaran

### SARANA DAN PRASARANA

#### 1. Kondisi Ruang/Lahan

No	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah	Keadaan			
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak digunakan
1	Ruang kelas	4	√	-	√	-
2	Ruang kantor/kepala TK	1	√	-	√	-
3	Ruang guru	-	-	-	-	-
4	Ruang tata usaha	1	√	-	√	-

5	Ruang kesehatan (UKS)	1	√	-	√	-
6	Ruang dapur	1	√	-	√	-
7	Gudang	1	√	-	√	-
8	Kamar mandi/WC Guru	1	√	-	√	-
9	Kamar mandi/WC anak	1	√	-	√	-
10	Rumah penjaga/pos jaga	-	-	-	-	-
11	Ruang terbuka / serba guna	1	√	-	√	-
12	Tepat cuci tangan	1	√	-	√	-
13	Ruang tunggu terbuka	1	√	-	√	-
14	Halaman Sekolah	1	√	-	√	-
15	Perpustakaan	-	-	-	-	-
16	Tempat ibadah/musholla	-	-	-	-	-
17	Pagar	-	-	-	-	-
18	Tempat parkir	1	√	-	√	-
19	Tempat sampah	4	√	-	√	-
20	Papan nama sekolah	2	√	-	√	-

## 2. Perabot Ruang kelas/belajar

No	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah	Keadaan			
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak digunakan
1	Meja dan kursi anak	83	√	-	√	-
2	Loker	3	√	-	√	-

3	Meja dan kursi guru	8	√	-	√	-
4	Papan absen anak	4	√	-	√	-
5	Almari	4	√	-	√	-
6	Tempat sampah	4	√	-	√	-
7	Lambang Negara RI	4	√	-	√	-
8	Bendera merah putih	1	√	-	√	-
9	Gambar presiden dan wakil presiden RI	4	√	-	√	-
10	Meja untuk menempatkan alat di sudut/area kegiatan	12	√	-	√	-
11	Rak mainan	4	√	-	√	-
12	Alat-alat kelengkapan untuk 5 sudut/area Kegiatan :					
	1. Ketuhanan	4	√	-	√	-
	2. Keluarga	4	√	-	√	-
	3. Pembangunan	4	√	-	√	-
	4. Kebudayaan	4	√	-	√	-
	5. Alam sekitar dan pengetahuan					

### 3. Perabot Ruang Kantor

No	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah	Keadaan			
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak digunakan
1	Meja dan kursi kerja	2	√	-	√	-
2	Papan tulis	2	√	-	√	-
3	Papan Inventaris	-	-	-	-	-
4	Almari	1	√	-	√	-
5	Rak Buku	1	√	-	√	-
6	Lambang Negara RI	1	√	-	√	-



7	Bendera merah putih	1	√	-	√	-
8	Gambar presiden dan wakil presiden	1	√	-	√	-
9	Komputer	1	√	-	√	-
10	Tempat piala	2	√	-	√	-

#### 4. Perabot dan alat-alat Kelengkapan Bermain Bebas di Dalam

No	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah	Keadaan			
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak digunakan
1	Rak tempat bermain	4	√	-	√	-
1	Tikar / Karpas	4	√	-	√	-
2	Tempat sampah	4	√	-	√	-
3	Sapu	4	√	-	√	-
4	Meja kursi anak	4	√	-	√	-
5	Meja untuk menempatkan alat di sudut kegiatan	12	√	-	√	-
6	Alat-alat Kelengkapan untuk 5 sudut kegiatan :					
	1. Sudut Ketuhanan	4	√	-	√	-
	2. Sudut Keluarga	4	√	-	√	-
	3. Sudut Pembangunan	4	√	-	√	-
	4. Sudut Kebudayaan	4	√	-	√	-
	5. Sudut Alam Sekitar dan pengetahuan	4	√	-	√	-

## Kelengkapan Alat Peragaan di Sudut-sudut

### 1. Sudut Ketuhanan

No	Nama Alat	Keberadaan		Jumlah	Kualitas	
		Ada	Tidak ada		Layak	Tidak layak
1	Maket-maket rumah ibadah	-	-	-	-	-
	a. Agama Islam	√	-	4	√	-
	b. Agama Kristen protestan	√	-	4	√	-
	c. Agama Katolik	√	-	4	√	-
	d. Agama Budha	√	-	4	√	-
	e. Agama Hindu	√	-	4	√	-
2	Peralatan ibadah	√	-	4	√	-
3	Alat-alat lain yang Sesuai untuk menjalankan ibadah	√	-	4	√	-
4	Patung-patung	√	-	4	√	-
5	Buku-buku agama	√	-	-	√	-

### 2. Sudut Keluarga

No	Nama Alat	Keberadaan		Jumlah	Kualitas	
		Ada	Tidak ada		Layak	Tidak layak
1	Meja kursi tamu	√	-	1	√	-
2	Meja makan kecil	√	-	1	√	-
3	Alat-alat pertukangan	-	-	1	-	-
4	Telefon tiruan	√	-	1	√	-
5	Alat-alat polisi	√	-	1	√	-
6	Boneka	√	-	5	√	-
7	Peralatan masak	√	-	1 Set	√	-
8	Rak dan piring sendok	√	-	-	√	-
9	Box bayi	√	-	1	√	-

### 3. Sudut Alam Sekitar

No	Nama Alat	Keberadaan		Jumlah	Kualitas	
		Ada	Tidak ada		Layak	Tidak layak
1	Akurium	√	-	4	√	-
2	Pasir	√	-	1	√	-
3	Biji-bijian	√	-	4	√	-
4	Tanaman	√	-	4	√	-
5	Bumbu-bumbu	√	-	4	√	-
6	Daun yang kering	√	-	4	√	-
7	Kaca pembesar	√	-	4	√	-
8	Magnet	√	-	4	√	-
9	Macam-macam bubuk warna	√	-	4	√	-
10	Tabung reaksi	-	-	-	-	-
11	Gelas-gelas kecil	√	-	-	√	-

### 4. Sudut Pembangunan

No	Nama Alat	Keberadaan		Jumlah	Kualitas	
		Ada	Tidak ada		Layak	Tidak layak
1	Berbagai macam balok dalam berbagai bentuk dan ukuran	√	-	4	√	-
2	Balok warna	√	-	4	√	-
3	Alat pertukangan	√	-	-	√	-
4	Balok geometri	√	-	4	√	-
5	Kotak bekas	√	-	4 dos	√	-
6	Tempat pasir beserta isinya	√	-	1	√	-
7	Tempat air beserta isinya	√	-	1	√	-
8	Saringan	√	-	1	√	-
9	Ember	√	-	1	√	-
10	Gelas plastic	√	-	1	√	-
11	Alat-untuk cetak	√	-	1	√	-

### 5. Sudut Kebudayaan

No	Nama Alat	Keberadaan		Jumlah	Kualitas	
		Ada	Tidak ada		Layak	Tidak layak
1	Kertas/buku gambar	√		74	√	
2	Gunting	√		74	√	
3	Krayon	√		74	√	
4	Kapur	√		4	√	
5	Potongan kertas/kain untuk digunting dan ditempelkan	√		4	√	
6	Lem	√		74	√	
7	Pensil warna	√		74	√	
8	Spidol	√		74	√	
9	Pensil penghapus	√		74	√	
10	Kotak bekas	√		4 set	√	
11	Manik-manik	√		4	√	
12	Kertas lipat	√		4 pak	√	
13	Buku-buku bergambar yang disertai kata-kata	√			√	
14	Bahan-bahan untuk mengenal huruf dan membacanya	√			√	
15	Gambar yang ada tulisan	√			√	
16	Buku Cerita	√			√	
17	Huruf-huruf (kata-kata)	√			√	
18	Bilangan-bilangan	√			√	
19	Tulisan dengan kata yang sama	√			√	
20	Pensil	√			√	
21	Puzzles	√			√	
22	Balok kecil	√			√	
23	Alat bilangan sesuai tema	√			√	
24	Gunting geometri	√			√	
25	Angka 1-20	√			√	

26	Tamborin	√			√	
27	Piano kecil	√			√	
28	Kerincingan	√			√	
29	Gamelan kecil	√			√	
30	Rebana	√			√	
31	Seruling	-			-	

### Alat Permainan di Luar Kelas/Halaman

No	Nama Alat	Keberadaan		Jumlah	Kualitas	
		Ada	Tidak ada		Layak	Tidak layak
1	Bak pasir dengan kelengkapannya	1	√	-	√	-
2	Bak air dengan kelengkapannya	1	√	-	√	-
3	Papan peluncur/perosotan	1	√	-	√	-
4	Papan jungkitan	1	√	-	√	-
5	Ayunan	3	√	-	√	-
6	Papan titian	2	√	-	√	-
7	Binatang peliharaan dan kandang	1	√	-	√	-
8	Sepeda roda tiga	3	√	-	√	-
9	Kebun sekolah	1	√	-	√	-
10	Tangga majemuk	1	√		√	-

### Fasilitas lain

No	Nama Alat	Keberadaan		Jumlah	Kualitas	
		Ada	Tidak ada		Layak	Tidak layak
1	Spillod/Ruang serba guna	1	√	-	√	-
2	Ruang UKS	1	√	-	√	-
3	Dapur	1	√	-	√	-
4	Gudang	1	√	-	√	-

5	Tempat parkir	1	√	-	√	-
6	Pagar keliling	-	√	-	√	-
7	Papan nama sekolah	2	√	-	√	-
8	Tempat sampah	4	√	-	√	-

#### PERAN SERTA MASYARAKAT

NO	Lembaga	Pernah	Tidak pernah	Bentuk peran serta
1	Orang tua anak didik	√		Kerja bakti
2	Komite TK	√		Penyusunan
3	Pertemuan wali murid	√		Pengajian
4	IGTKI-PGRI	√		Pertemuan Rutin Anggota
5	GOPTKI	√		Sebagai anggota
6	Puskesmas	√		Pemeriksaan,cek darah
7	Dinas sosial	-		-
8	Dunia usaha	√		Spanduk sumbangan/Donatur
9	Lembaga mitra	√		RAJ Nusamba







# **LAMPIRAN 2**

Kisi- kisi Wawancara Kepala Sekolah

Kisi- kisi Wawancara Guru Ekstra Seni Lukis

Daftar Anak Kelompok B2

Hari Efektif Semester II

**KISI – KISI PEDOMAN WAWANCARA  
UNTUK KEPALA SEKOLAH**

1. Kurikulum apa yang digunakan TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta?
2. Bagaimana metode mengajar melukis yang dilaksanakan di TK ABA Purbayan Kotagede?
3. Siapa yang menentukan tema dalam pembelajaran melukis ?
4. Bagaimana tanggapan ibu tentang pelajaran melukis?
5. Sejauh mana anak – anak bisa mengikuti pembelajaran melukis?
6. Apakah melukis diminati oleh anak-anak di TK ABA Purbayan Kotagede ?
7. Menurut ibu seberapa penting pembelajaran melukis di ajarkan kepada anak- anak di TK ABA Purbayan Kotagede ?

**JAWABAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH  
TK ABA PURBAYAN KOTAGEDE YOGYAKARTA**

1. Berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).
2. Metode pada pembelajaran melukis menggunakan metode demonstrasi dan pemberian tugas.
3. Berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan.
4. Melukis dapat mengembangkan kreativitas anak, anak dapat mengungkapkan ide atau gagasannya, dari perasaan dan pikiran seorang anak diwujudkan dalam suatu bentuk lukisan.
5. Senang dan berminat 99% anak- anak mengikuti pembelajaran ekstra seni lukis, dan di buktikan pada prestasi anak baik dari tingkat kecamatan sampai provinsi.
6. Melukis sangat di minati oleh anak – anak TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta.
7. Penting sekali, karena bisa mengembangkan kreativitas anak melatih kesabaran, imajinasi, terkait dengan pembelajaran.

**KISI – KISI PEDOMAN WAWANCARA  
UNTUK GURU EKSTRA SENI LUKIS**

1. Bagaimana tanggapan bapak tentang pelajaran melukis ?
2. Bagaimana minat anak- anak dalam mengikuti pembelajaran melukis ?
3. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran melukis?
4. Bagaimana respon anak – anak dalam menerima pembelajaran melukis?
5. Siapa yang menentukan tema dalam pembelajaran melukis ?
6. Apakah bentuk-bentuk yang ditampilkan dalam karya anak – anak sesuai dengan objek yang sebenarnya?
7. Apakah warna-warna yang ditampilkan dalam karya anak- anak sesuai dengan objek yang sebenarnya?
8. Bagaimana tanggapan bapak terhadap tipe yang ada pada lukisan anak - anak?

**JAWABAN WAWANCARA DENGAN GURU EKSTRA SENI LUKIS  
TK ABA PURBAYAN KOTAGEDE YOGYAKARTA**

1. Dengan melukis anak bisa mengekspresikan imajinasinya, dengan bermacam – macam warna. Melukis condong dikatakan lebih ekspresif dibandingkan dengan menggambar.
2. Anak – anak sangat antusias dan suka dengan pelajaran melukis.
3. Metode yang digunakan dalam pembelajaran seni lukis yaitu menggunakan metode demonstrasi dan pemberian tugas.
4. Anak bisa mengikuti dan lebih konsentrasi.
5. Berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan.
6. Tidak, karena lebih dominan sesuai dengan imajinasi anak – anak.
7. Tidak, karena dominan warnanya sesuai dengan keinginan anak – anak.
8. Menerima ungkapan lukisan anak – anak, baik yang cenderung bertipe *haptic* atau *non haptic*, sebagai potensi kesenirupaan anak yang bersifat individual, unik dan kreatif, tidak menyalahkan lukisan buatan anak – anak khususnya yang bertipe *haptic*.

**DAFTAR ANAK  
KELOMPOK B2  
TAHUN 2011-2012**

NO	NAMA	L/P	TEMPAT, TANGGAL LAHIR
1	Luk <b>Luui</b> Mumtaaziyah	P	Yk, 22 November 2005
2	<b>Fadhila</b> Suci Ramadhani	P	Yk, 8 Oktober 2005
3	<b>Aliffah</b> Melinda Rosadi	P	Bantul, 22 Mei 2005
4	Erlina <b>Shinta</b> Ramadhani	P	Yk 9 Oktober 2005
5	Ika <b>Tiara</b> Puspita	P	Mbebes, 23 September 2005
6	<b>Nasywa</b> Syafitri Aisyah	P	Yk, 4 November 2005
7	Edel <b>Kodja</b> Atmaja	L	Yk, 20 Oktober 2005
8	<b>Regista</b> Rahmanda Sukma	P	Yk, 17 Desember 2005
9	<b>Zaki</b> Alfarezi	L	Bantul, 22 Desember 2005
10	<b>Khalid</b> Wirawan	L	Yk, 24 November 2005
11	Muh. Dwi <b>Andriyanto</b>	L	Yk, 13 Mei 2005
12	<b>Adelia</b> Tri Wahyuningsih	P	Klaten, 5 September 2005
13	Nazihah Maryam Ihtima	P	Yk, 20 Juli 2005
14	<b>Agung</b> Darmawan	L	Yk, 8 Mei 2005
15	<b>Nabila</b> Gandes Zahra	P	Magelang, 14 November 2005
16	<b>Ananda</b> Amelia Nursyahira	P	Bantul, 20 Januari 2006
17	<b>Manda</b> Karenina Afifah	P	Yk, 4 Agustus 2005
18	Avrilla Maya Sabilla	P	Yk, 29 April 2006
19	Edel <b>Kodja</b> Atmaja	L	Yk, 20 Oktober 2005
20	<b>Nayla</b> Zaskia Rahmawati	P	Yk, 14 Januari 2006
21	<b>Pralambang</b> Bhayangkara Yudhanto	L	Jakarta, 19 April 1005
22	Qaidah Miftakhul <b>Firdausy</b>	P	Yk, 30 November 2005
23	<b>Rakha</b> Zulhilmi Fasyir	L	Yk, 3 Desember 2005
24	<b>Rosana</b> Almas Qurrotuanini	P	Yk, 29 Juli 2005
25	Syafuddin Tri <b>Prasetyo</b>	L	Bantul, Bantul, 29 Maret 2005
26	<b>Mulisa</b> Kusumawardani (AAS)	P	Yk, 8 Februari 2006

GURU

1. Bu Tinah

2. Bu Kantin

L 10

P 16



**HARI EFEKTIF  
SEMESTER II  
TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL PURBAYAN  
TAHUN 2011-2012**

MINGGU	TEMA	HARI	I	II	III	IV	V	VI
I	REKREASI		SENIN 02/01/12	SELASA 03/01/12	RABU 04/01/12	KAMIS 05/01/12	JUMAT 06/01/12	SABTU 07/01/12
II	REKREASI		SENIN 09/01/12	SELASA 10/01/12	RABU 11/01/12	KAMIS 12/01/12	JUMAT 13/01/12	SABTU 14/01/12
III	REKREASI		SENIN 16/01/12	SELASA 17/01/12	RABU 18/01/12	KAMIS 19/01/12	JUMAT 20/01/12	SABTU 21/01/12
IV	REKREASI		SELASA 24/01/12	RABU 25/01/12	KAMIS 26/01/12	JUMAT 27/01/12	SABTU 28/01/12	SENIN 30/01/12
V	PEKERJAAN		SELASA 31/01/12	RABU 01/02/12	KAMIS 02/02/12	JUMAT 03/02/12	SABTU 04/02/12	SENIN 06/02/12
VI	PEKERJAAN		SELASA 07/02/12	RABU 08/02/12	KAMIS 09/02/12	JUMAT 10/02/12	SABTU 11/02/12	SENIN 13/02/12
VII	PEKERJAAN		SELASA 14/02/12	RABU 15/02/12	KAMIS 16/02/12	JUMAT 17/02/12	SABTU 18/02/12	SENIN 20/03/12
VIII	AIR, API, UDARA		SELASA 21/02/12	RABU 22/02/12	KAMIS 23/02/12	JUMAT 24/02/12	SABTU 25/02/12	SENIN 27/02/12
IX	AIR, API, UDARA		SELASA 28/02/12	RABU 29/02/12	KAMIS 01/03/12	JUMAT 02/03/12	SABTU 03/03/12	SENIN 05/03/12
X	AIR, API, UDARA		SELASA 06/03/12	RABU 07/03/12	KAMIS 08/03/12	JUMAT 09/03/12	SABTU 10/03/12	SENIN 12/03/12
XI	ALAT KOMUNIKASI		SELASA 13/03/12	RABU 14/03/12	KAMIS 15/03/12	JUMAT 16/03/12	SABTU 17/03/12	SENIN 19/03/12
XII	ALAT KOMUNIKASI		SELASA 20/03/12	RABU 21/03/12	KAMIS 22/03/12	JUMAT 24/03/12	SABTU 26/03/12	SENIN 27/03/12
XIII	TANAH AIRKU		RABU 28/03/12	KAMIS 29/03/12	JUMAT 30/03/12	SABTU 31/03/12	SENIN 02/04/12	SELASA 03/04/12
XIV	TANAH AIRKU		RABU 04/04/12	KAMIS 05/04/12	SABTU 07/04/12	SENIN 09/04/12	SELASA 10/04/12	RABU 11/04/12
XV	TANAH AIRKU		KAMIS 12/04/12	JUMAT 13/04/12	SABTU 14/04/12	SENIN 16/04/12	SELASA 17/04/12	RABU 18/04/12
XVI	TANAH AIRKU		KAMIS 19/04/12	JUMAT 20/04/12	SABTU 21/04/12	SENIN 23/04/12	SELASA 24/04/12	RABU 25/04/12
XVII	ALAM SEMESTA		KAMIS 26/04/12	JUMAT 27/04/12	SABTU 28/04/12	SENIN 30/04/12	SELASA 01/05/12	RABU 02/05/12
XVIII	ALAM SEMESTA		KAMIS 03/05/12	JUMAT 04/05/12	SABTU 05/05/12	SENIN 07/05/12	SELASA 08/05/12	RABU 09/05/12
XIX	ALAM SEMESTA		KAMIS 10/05/12	JUMAT 11/05/12	SABTU 12/05/12	SENIN 14/05/12	SELASA 15/05/12	RABU 16/05/12
XX	ALAM SEMESTA		JUMAT 18/05/12	SABTU 19/05/12	SENIN 21/05/12	SELASA 22/05/12	RABU 23/05/12	KAMIS 24/05/12
			JUMAT 25/05/12	SABTU 26/05/12	SENIN 28/05/12	SELASA 29/05/12	RABU 30/05/12	KAMIS 31/05/12
			JUMAT 01/06/12	SABTU 02/06/12	SENIN 04/06/12	SELASA 05/06/12	RABU 06/06/12	KAMIS 07/06/12
			JUMAT 08/06/12	SABTU 09/06/12	SENIN 11/06/12	SELASA 12/06/12	RABU 13/06/12	KAMIS 14/06/12
			JUMAT 15/06/12	SABTU 16/06/12	SENIN 18/06/12	SELASA 19/06/12	RABU 20/06/12	KAMIS 21/06/12
			JUMAT 22/06/12	SABTU 23/06/12	SENIN 25/06/12	SELASA 26/06/12	RABU 27/06/12	KAMIS 28/06/12
			JUMAT 29/06/12	SABTU (PENERIMAAN RAPOR)				
								30/06/12

Yogyakarta, 02 Januari 2012  
Kepala TK Aisyiyah Purbayan

Sri Sukantini





# LAMPIRAN 3

Klasifikasi Bentuk Lukisan Anak TK oleh Ahli 1

Klasifikasi Warna Lukisan Anak TK oleh Ahli 1

Klasifikasi Tema Lukisan Anak TK oleh Ahli 1

Klasifikasi Tipe Lukisan Anak TK oleh Ahli 1

Klasifikasi Bentuk Lukisan Anak TK oleh Ahli 2

Klasifikasi Warna Lukisan Anak TK oleh Ahli 2

Klasifikasi Tema Lukisan Anak TK oleh Ahli 2

Klasifikasi Tipe Lukisan Anak TK oleh Ahli 2

Klasifikasi Bentuk Lukisan Anak TK oleh Ahli 3

Klasifikasi Warna Lukisan Anak TK oleh Ahli 3

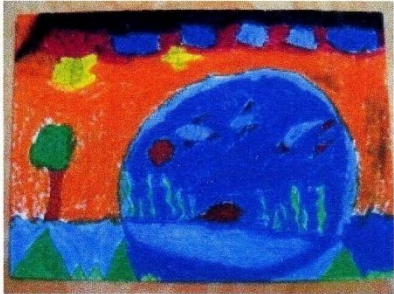
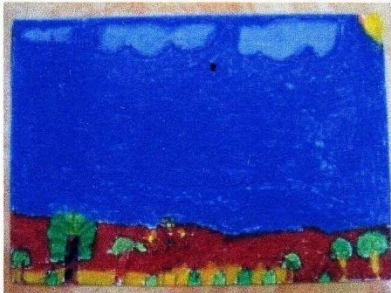
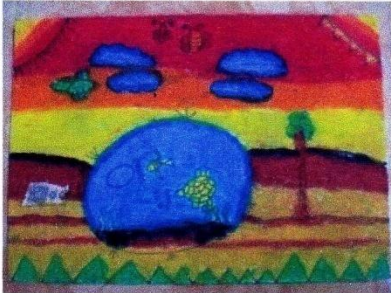

Klasifikasi Tema Lukisan Anak TK oleh Ahli 3


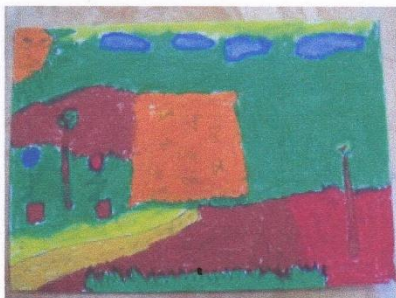

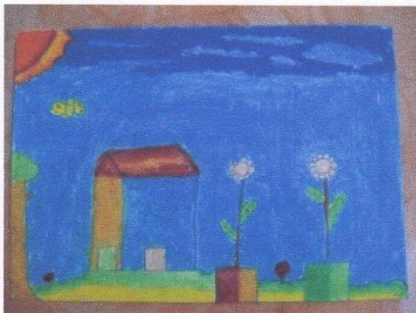
Klasifikasi Tipe Lukisan Anak TK oleh Ahli 3

Foto Kegiatan Melukis Anak- anak Kelompok B2

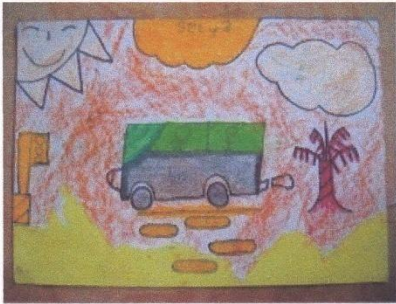
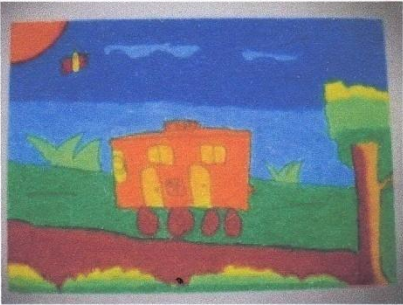
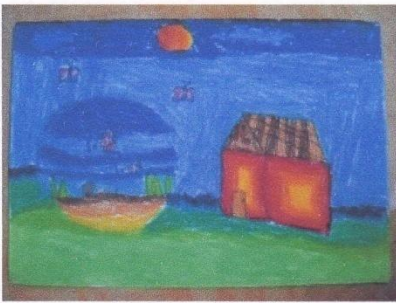
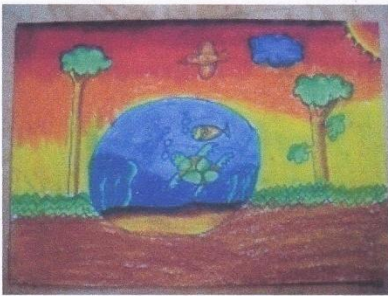
Klasifikasi Bentuk lukisan anak TK oleh ahli 1

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia, secara jujur sebagai berikut :

No	Kode lukisan	Karya	Bentuk imajinatif	Bentuk imitatif
1	SR 1			✓
2	SR 2			✓
3	SR 3			✓
4	SR 4		✓	

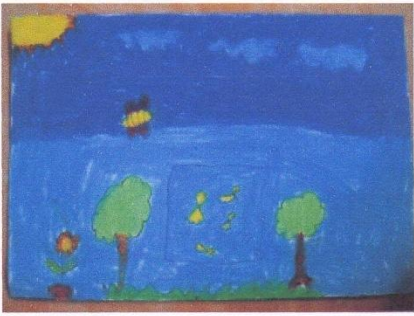



5	SR 5		✓	
6	SR 6			✓
7	SR 7		✓	
8	SR8			✓




9	SR 9		✓	
10	SR 10		✓	
11	SR 11			✓
12	SR 12			✓

13	SR 13		✓	
14	SR 14		✓	
15	SR 15		✓	
16	SR 16		✓	

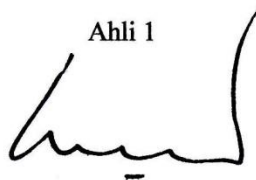


17	SR 17			✓
18	SR 18			✓
19	SR 19			✓
20	SR 20		✓	

21	SR 21		✓	
----	-------	---	---	--

Yogyakarta, Juni 2012

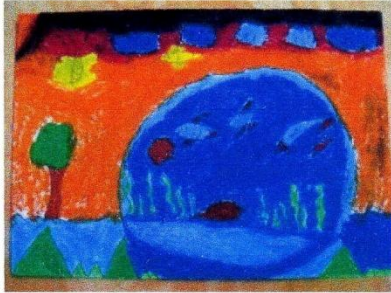
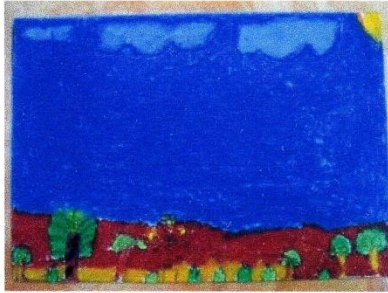
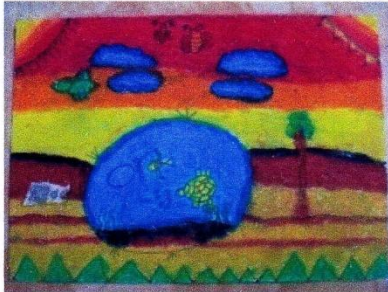
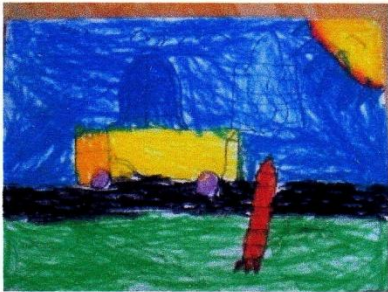
Ahli 1



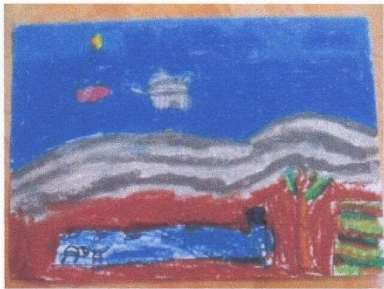



Drs. Bambang Trisilo Dewobroto, MSu  
NIDN. 0525065501



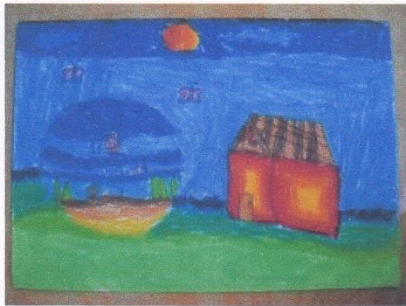

Klasifikasi Warna lukisan anak TK oleh ahli 1

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia, secara jujur sebagai berikut :


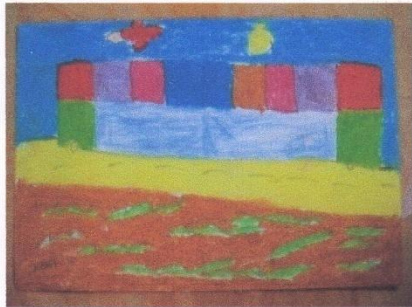
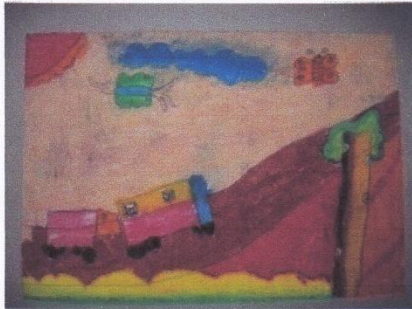
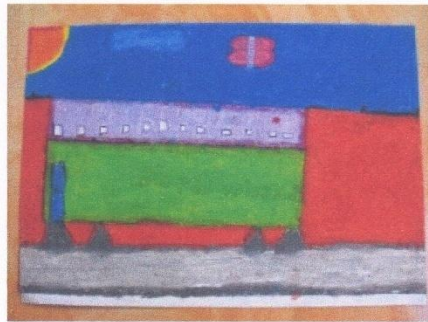
No	Kode lukisan	Karya	Harmonis	Tidak harmonis
1	SR 1		✓	
2	SR 2		✓	
3	SR 3		✓	
4	SR 4		✓	

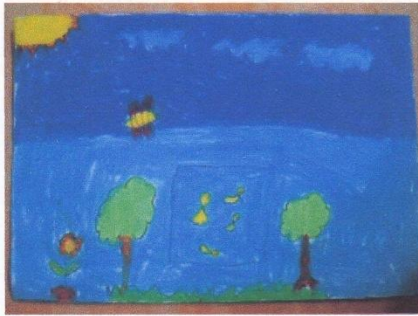

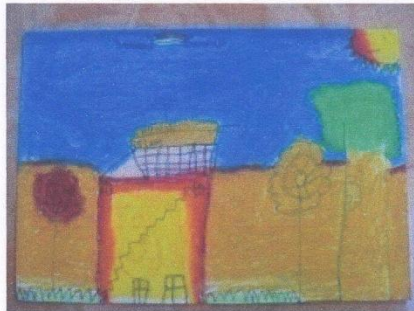
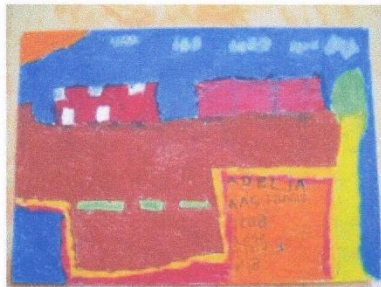


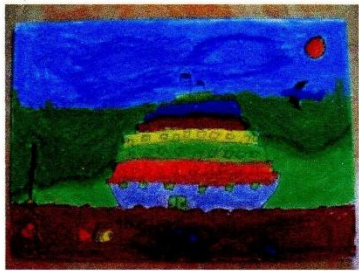
5	SR 5			✓
6	SR 6		✓	
7	SR 7		✓	
8	SR8		✓	

9	SR 9			✓
10	SR 10		✓	
11	SR 11		✓	
12	SR 12		✓	



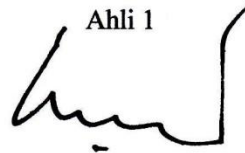
13	SR 13		✓	
14	SR 14		✓	
15	SR 15		✓	
16	SR 16		✓	

17	SR 17		✓	
18	SR 18		✓	
19	SR 19		✓	
20	SR 20		✓	

21	SR 21		✓	
----	-------	---	---	--

Yogyakarta, Juni 2012

Ahli 1


















Drs Bambang Tricilo Dewobroto MS.  
NIDN. 05 250655 01

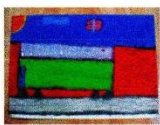

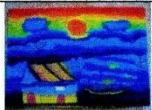



## Klasifikasi Tema lukisan anak TK oleh ahli 1

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia, secara jujur sebagai berikut :

No	Kode lukisan	Karya	Transportasi	Belajar	Lingkungan alam	Tempat tinggal	Rekreasi	Senjata
1	SR1				✓			
2	SR2				✓			
3	SR3				✓			
4	SR4							✓
5	SR5						✓	
6	SR6					✓		
7	SR7		✓					

8	SR8					✓		
9	SR9		✓					
10	SR10						✓	
11	SR11		✓					
12	SR12				✓			
13	SR13				✓			
14	SR14		✓					
15	SR15						✓	

16	SR16						✓	
17	SR17				✓			
18	SR18				✓			
19	SR19			✓				
20	SR20						✓	
21	SR21		✓					

Yogyakarta, 5 Juni 2012

Ahli 1



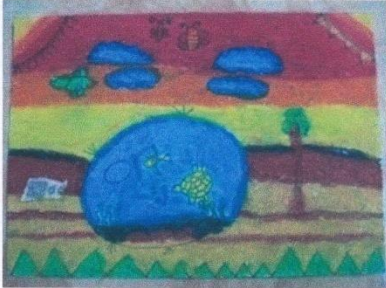



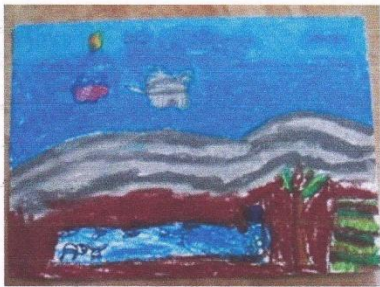



*Dr. Bambang Trisilo Dewibroto, MSn.*  
NIDN: 0525065501



Klasifikasi Tipe lukisan anak TK oleh ahli 1

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia, secara jujur sebagai berikut :

No	Kode lukisan	Karya	Tipe haptic	Tipe nonhaptic
1	SR 1			✓
2	SR 2			✓
3	SR 3			✓
4	SR 4		✓	



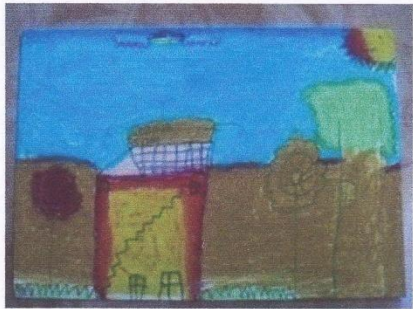
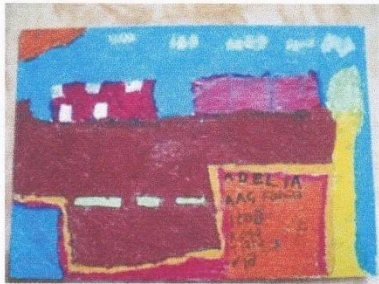
5	SR 5		✓	
6	SR 6			✓
7	SR 7		✓	
8	SR8			✓

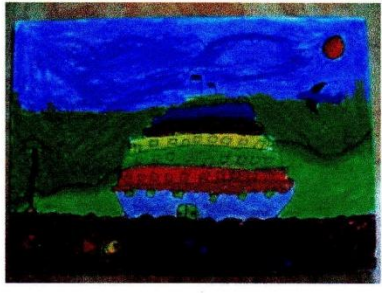


9	SR 9			✓
10	SR 10			✓
11	SR 11			✓
12	SR 12			✓

13	SR 13		✓	
14	SR 14		✓	
15	SR 15			✓
16	SR 16		✓	

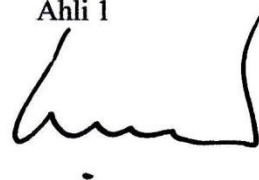


17	SR 17			✓
18	SR 18			✓
19	SR 19			✓
20	SR 20		✓	

21	SR 21		✓	
----	-------	---	---	--

Yogyakarta, 5 Juni 2012

Ahli 1



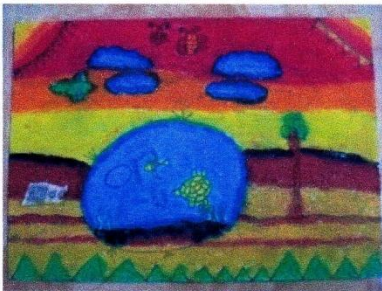
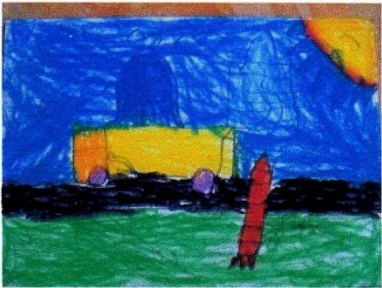


Drs. Bambang Trisilo Dewobroto M.Sn





NIDN : 0525065501

## Klasifikasi Bentuk lukisan anak TK oleh ahli 2

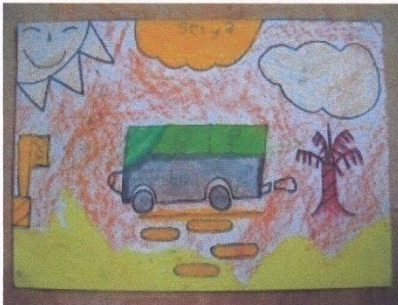
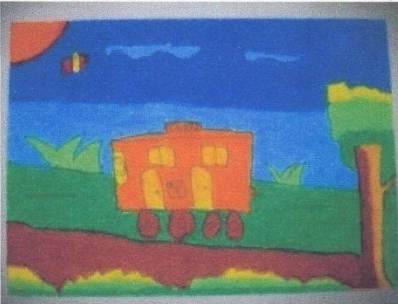
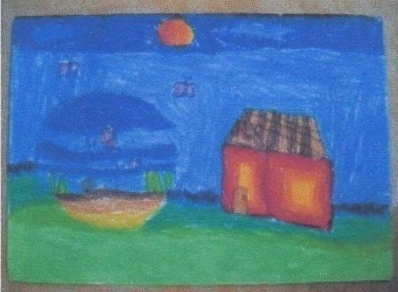
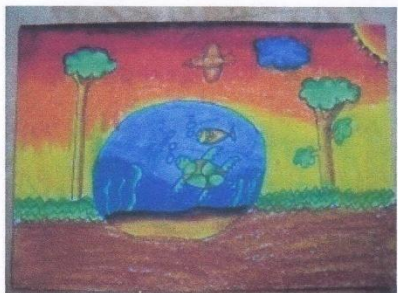
Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia, secara jujur sebagai berikut :


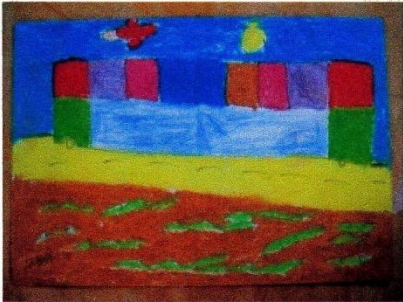


No	Kode lukisan	Karya	Bentuk imajinatif	Bentuk imitatif
1	SR 1		✓	
2	SR 2		✓	
3	SR 3		✓	
4	SR 4		✓	



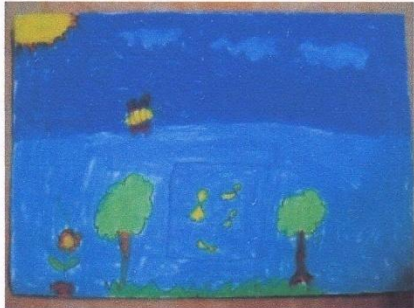

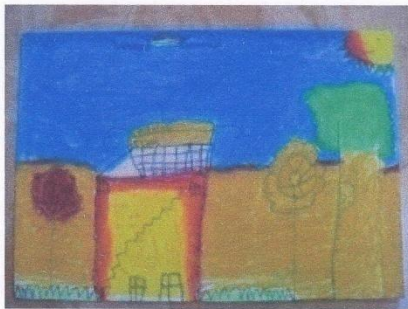
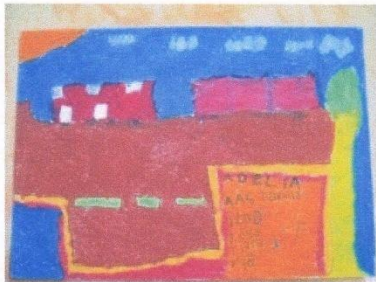
5	SR 5		✓	
6	SR 6		✓	
7	SR 7		✓	
8	SR8		✓	




9	SR 9		✓	
10	SR 10		✓	
11	SR 11		✓	
12	SR 12		✓	

13	SR 13		✓	
14	SR 14		✓	
15	SR 15		✓	
16	SR 16		✓	



17	SR 17			✓
18	SR 18		✓	
19	SR 19		✓	
20	SR 20		✓	

21	SR 21		✓	
----	-------	---	---	--

Yogyakarta, 19 Juni 2012

Ahli 2

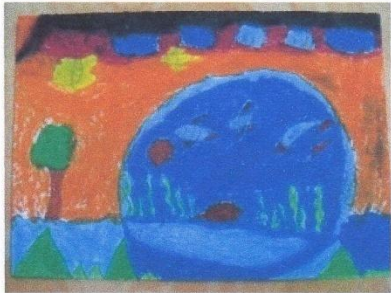
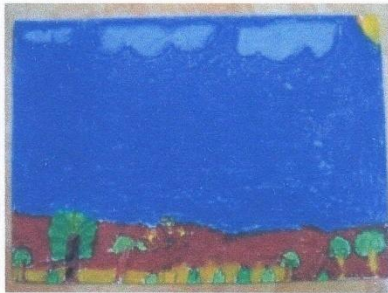
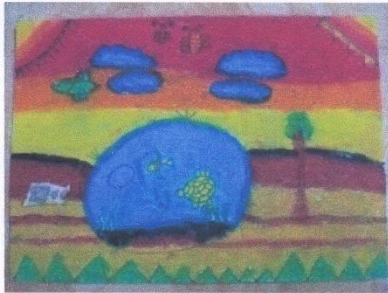



Drs. Hartono

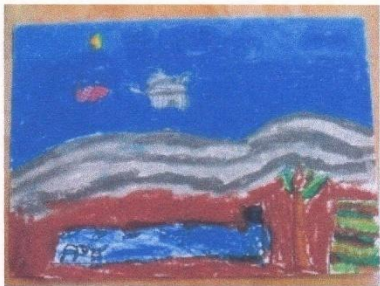


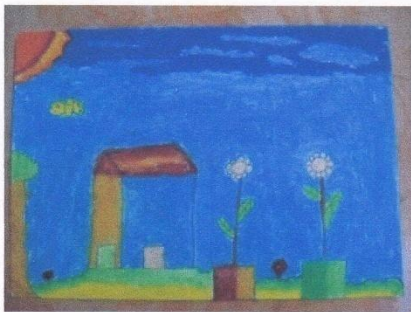
NIP: 19550831 198403 1 002

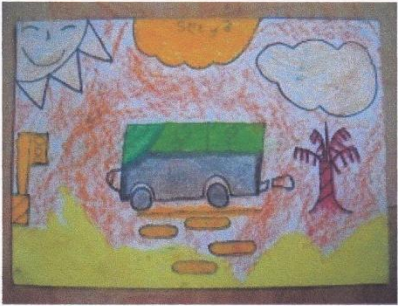
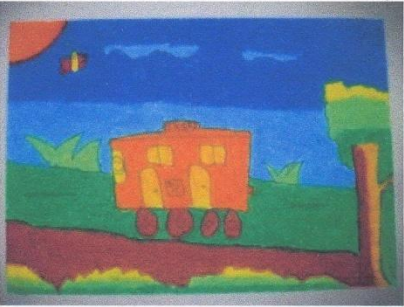
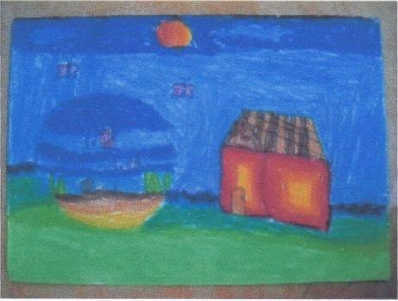
## Klasifikasi Warna lukisan anak TK oleh ahli 2

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia, secara jujur sebagai berikut :


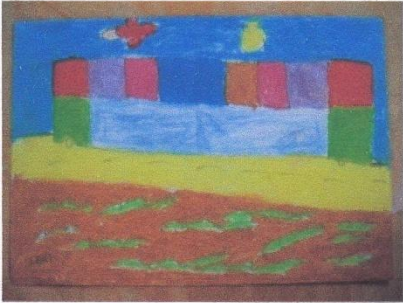
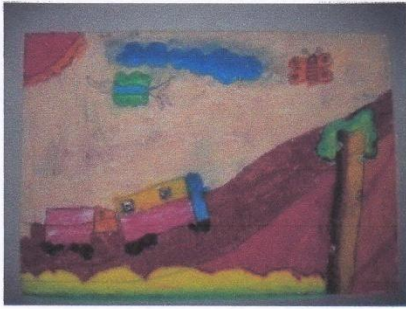
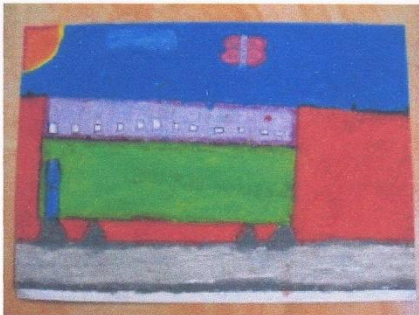
No	Kode lukisan	Karya	Harmonis	Tidak harmonis
1	SR 1		✓	
2	SR 2		✓	
3	SR 3		✓	
4	SR 4		✓	



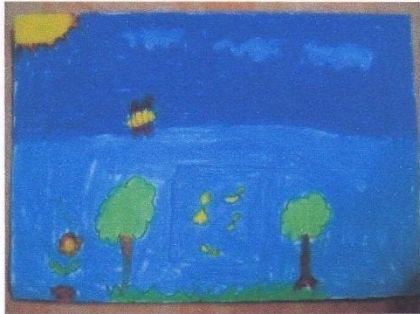

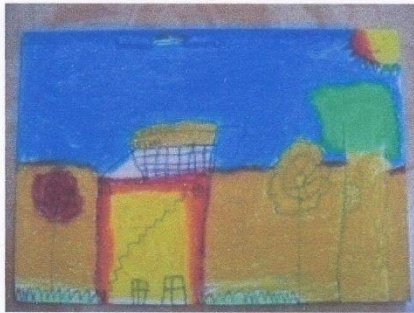
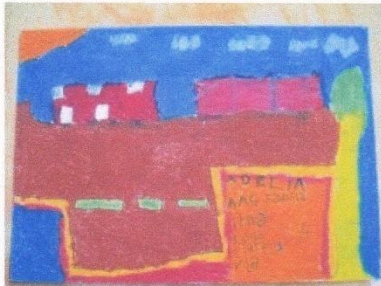
5	SR 5		✓	
6	SR 6		✓	
7	SR 7		✓	
8	SR8			✓

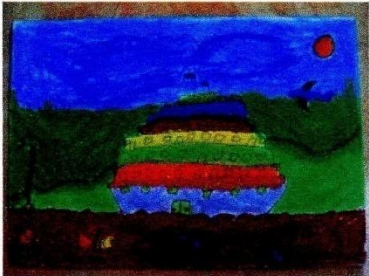
9	SR 9		✓	
10	SR 10			✓
11	SR 11		✓	
12	SR 12		✓	



13	SR 13		✓	
14	SR 14		✓	
15	SR 15		✓	
16	SR 16		✓	



17	SR 17		✓	
18	SR 18		✓	
19	SR 19		✓	
20	SR 20		✓	

21	SR 21		✓	
----	-------	---	---	--

Yogyakarta, 15 Juni 2012

Ahli 2

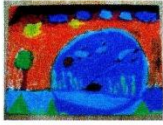
















Drs. Hartono

NIP : 19550831 198403 1 002



## Klasifikasi Tema lukisan anak TK oleh ahli 2

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia, secara jujur sebagai berikut :

No	Kode lukisan	Karya	Transportasi	Belajar	Lingkungan alam	Tempat tinggal	Rekreasi	Senjata
1	SR1				✓			
2	SR2				✓			
3	SR3				✓			
4	SR4		✓					
5	SR5				✓			
6	SR6				✓			
7	SR7				✓			

8	SR8					✓		
9	SR9		✓					
10	SR10		✓					
11	SR11				✓			
12	SR12				✓			
13	SR13				✓			
14	SR14		✓					
15	SR15		✓					



16	SR16		✓					
17	SR17				✓			
18	SR18					✓		
19	SR19					✓		
20	SR20				✓			
21	SR21		✓					

Yogyakarta, 19 Juni 2012

Ahli 2


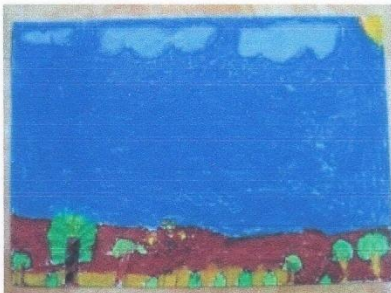




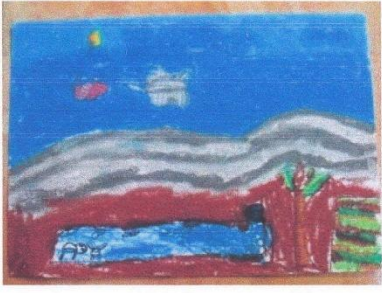



Drs. Hartono

NIP : 19550831 198403 1 002

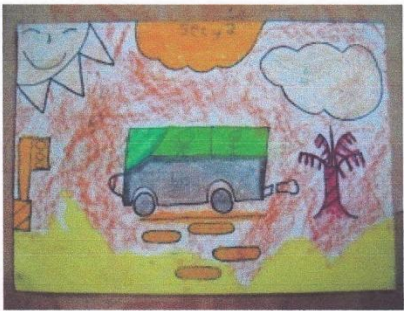
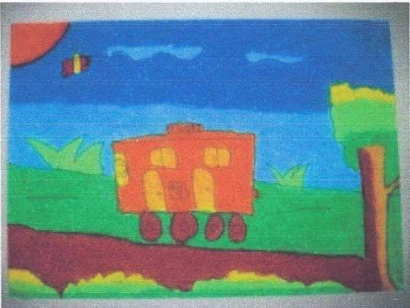
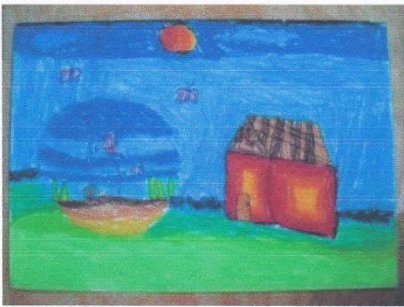
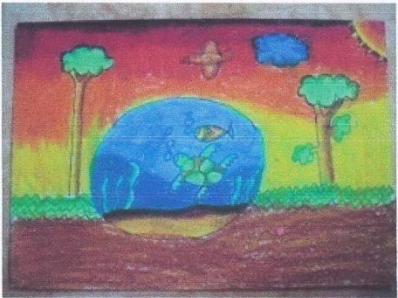
## Klasifikasi Tipe lukisan anak TK oleh ahli 2

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia, secara jujur sebagai berikut :

No	Kode	Karya	Tipe haptic	Tipe nonhaptic
	lukisan			
1	SR 1		✓	
2	SR 2		✓	
3	SR 3			✓
4	SR 4			✓

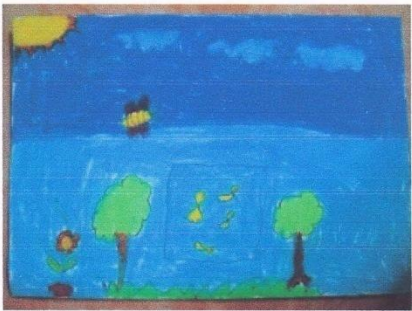

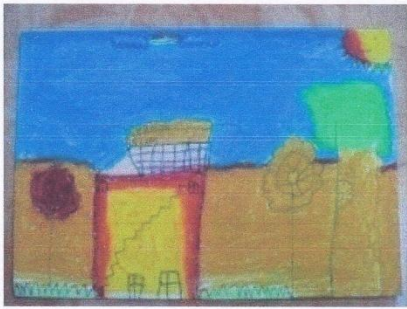

5	SR 5		✓	
6	SR 6		✓	
7	SR 7		✓	
8	SR8			✓

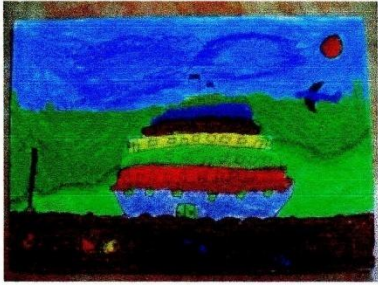


9	SR 9			✓
10	SR 10			✓
11	SR 11			✓
12	SR 12			✓



13	SR 13			✓
14	SR 14		✓	
15	SR 15		✓	
16	SR 16		✓	

17	SR 17			✓
18	SR 18			✓
19	SR 19		✓	
20	SR 20		✓	

21	SR 21			✓
----	-------	---	--	---

Yogyakarta, 19 Juni 2012

Ahli 2



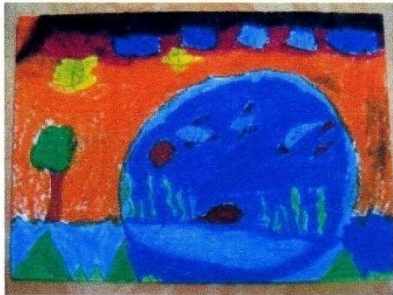
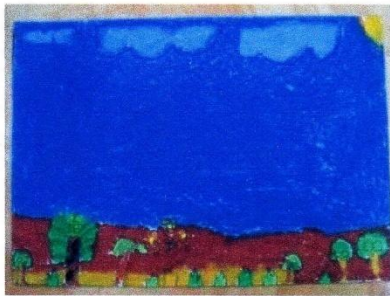
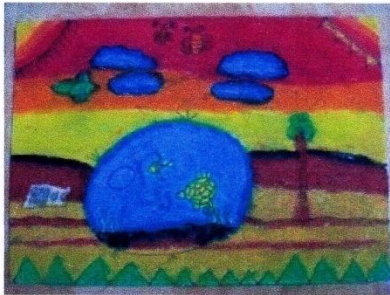
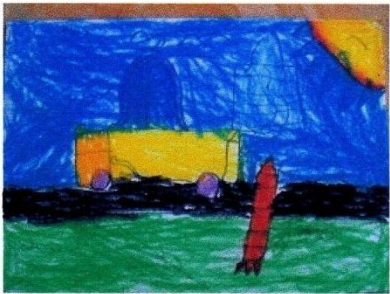
Drs Hartono

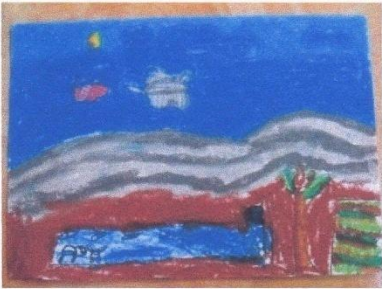



NIP : 19550831 198403 1 002



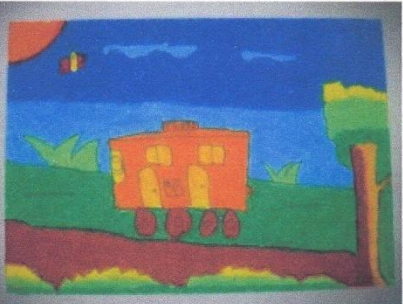
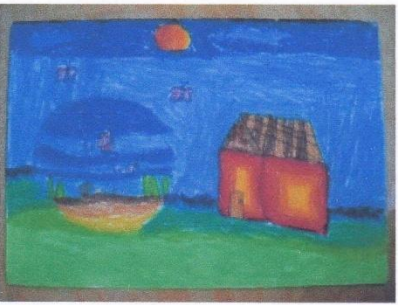
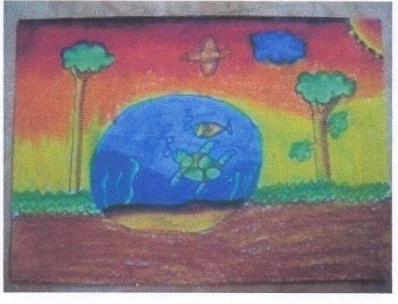
## Klasifikasi Bentuk lukisan anak TK oleh ahli 3

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia, secara jujur sebagai berikut :

No	Kode lukisan	Karya	Bentuk imajinatif	Bentuk imitatif
1	SR 1		✓	
2	SR 2		✓	
3	SR 3		✓	
4	SR 4		✓	


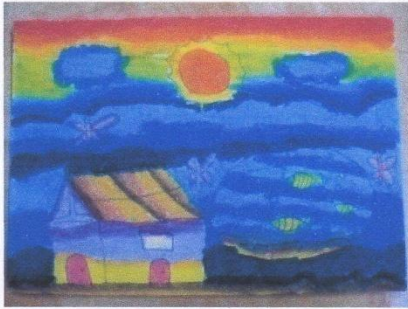


5	SR 5		✓	
6	SR 6		✓	
7	SR 7		✓	
8	SR8		✓	

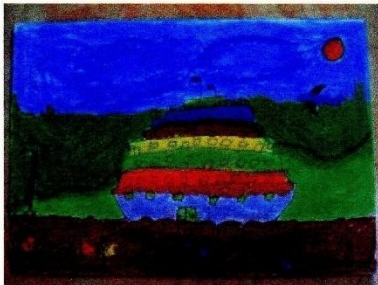


9	SR 9		✓	
10	SR 10		✓	
11	SR 11		✓	
12	SR 12		✓	

13	SR 13		✓	
14	SR 14		✓	
15	SR 15		✓	
16	SR 16		✓	



17	SR 17		✓	
18	SR 18		✓	
19	SR 19		✓	
20	SR 20		✓	

21	SR 21		V	
----	-------	---	---	--

Yogyakarta, Juni 2012

Ahli 3



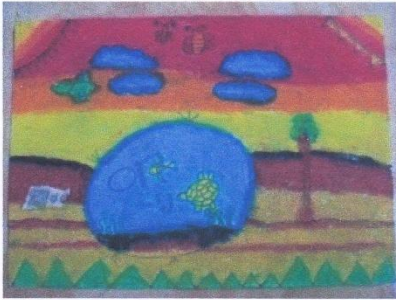

*MANTO*

MANTO

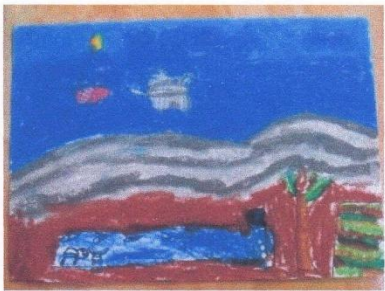



NIP: 19590418 198783 1002

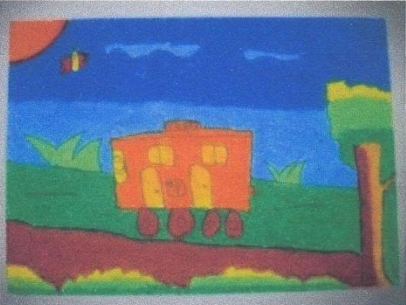
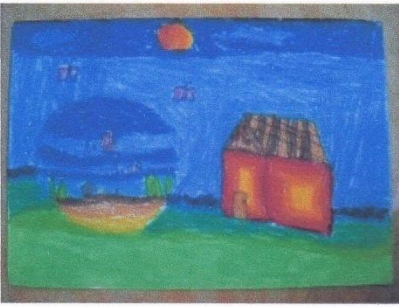
## Klasifikasi Warna lukisan anak TK oleh ahli 3

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia, secara jujur sebagai berikut :

No	Kode lukisan	Karya	Harmonis	Tidak harmonis
1	SR 1		✓	
2	SR 2		✓	
3	SR 3		✓	
4	SR 4		✓	

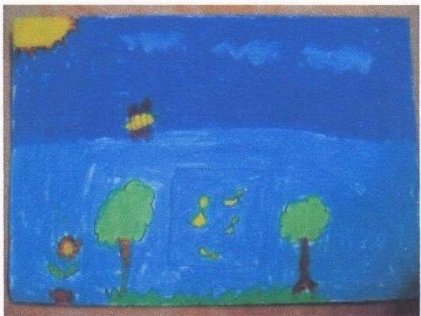


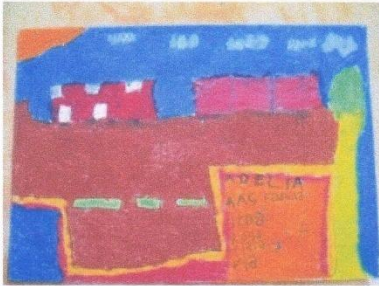


5	SR 5		✓	
6	SR 6		✓	
7	SR 7		✓	
8	SR8			✓


9	SR 9		✓	
10	SR 10			✓
11	SR 11		✓	
12	SR 12		✓	



13	SR 13		✓	
14	SR 14		✓	
15	SR 15		✓	
16	SR 16		✓	

17	SR 17		✓	
18	SR 18		✓	
19	SR 19		✓	
20	SR 20		✓	



21	SR 21		✓	
----	-------	---	---	--

Yogyakarta, 12 Juni 2012

Ahli 3







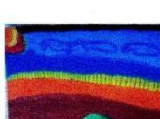
*Manunggal*









Manunggal



NIP: 19590418 198783 1 002

## Klasifikasi Tema lukisan anak TK oleh ahli 3

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia, secara jujur sebagai berikut :

No	Kode lukisan	Karya	Transportasi	Belajar	Lingkungan alam	Tempat tinggal	Rekreasi	Senjata
1	SR1				✓			
2	SR2				✓			
3	SR3				✓			
4	SR4							✓
5	SR5						✓	
6	SR6				✓			
7	SR7				✓			

8	SR8					✓		
9	SR9		✓					
10	SR10		✓					
11	SR11					✓		
12	SR12				✓			
13	SR13				✓			
14	SR14		✓					
15	SR15						✓	

16	SR16		✓					
17	SR17				✓			
18	SR18				✓			
19	SR19			✓				
20	SR20						✓	
21	SR21		✓					

Yogyakarta, 12 Juni 2012

Ahli 3

*Markus -*


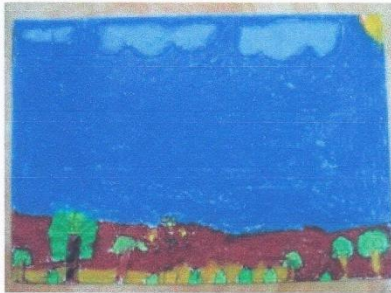


*MANPOD*

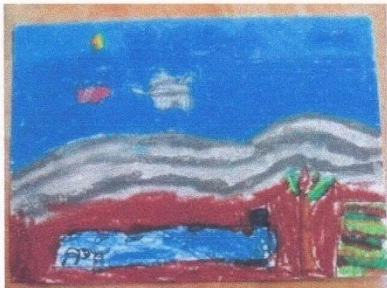



*NIP : 19590418198783 / 002*



## Klasifikasi Tipe lukisan anak TK oleh ahli 3

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia, secara jujur sebagai berikut :

No	Kode lukisan	Karya	Tipe haptic	Tipe nonhaptic
1	SR 1		✓	
2	SR 2		✓	
3	SR 3		✓	
4	SR 4		✓	

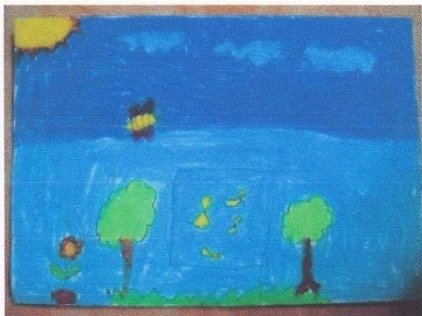

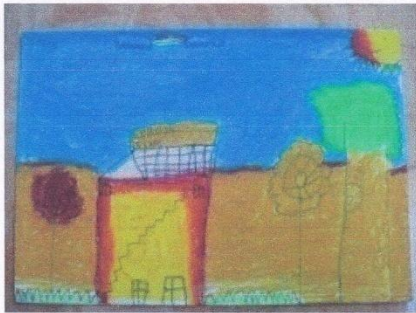
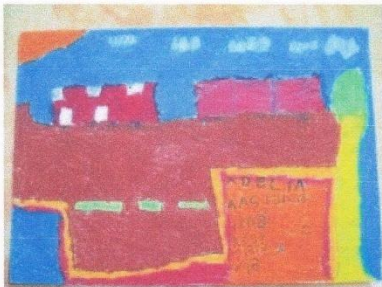
5	SR 5		✓	
6	SR 6		✓	
7	SR 7		✓	
8	SR8		✓	




9	SR 9		✓	
10	SR 10		✓	
11	SR 11		✓	
12	SR 12		✓	



13	SR 13		✓	
14	SR 14		✓	
15	SR 15		✓	
16	SR 16		✓	

17	SR 17		✓	
18	SR 18		✓	
19	SR 19		✓	
20	SR 20		✓	

21	SR 21		V	
----	-------	---	---	--

Yogyakarta, 12 Juni 2012

Ahli 3

*Martha*

Martha

NIP: 19590418 198783 1 002



**FOTO KEGIATAN MELUKIS ANAK- ANAK KELOMPOK B2 PURBAYAN  
KOTAGEDE YOGYAKARTA**



# LAMPIRAN 4

Surat Permohonan Izin Penelitian

Surat Keterangan Ahli 1

Surat Keterangan Ahli 2

Surat Keterangan Ahli 3

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara dengan Kepala Sekolah

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara dengan Guru Seni Lukis

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Surat Keterangan dari Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Surat Keterangan dari Dinas Perizinan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

FRM/FBS/33-01  
 10 Jan 2011

Nomor : 607g/UN.34.12/PP/IV/2012  
 Lampiran : 1 Berkas Proposal  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

19 April 2012

Kepada Yth.  
 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
 c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
 Sekretariat Daerah Propinsi DIY  
 Komplek Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

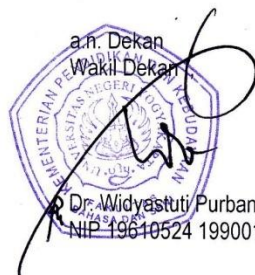
Tipe : Lukisan Anak-anak Kelompok B1 TK ABA Purbayan

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : DHIAN KARTIKA SARI  
 NIM : 08206241026  
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
 Waktu Pelaksanaan : April – Juli 2012  
 Lokasi Penelitian : TK ABA Purbayan

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan  
  
 Dr. Widyastuti Purbani, M.A.  
 NIP. 19610524 199001 2 001



**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN KLASIFIKASI  
KARYA SENI LUKIS**

Judul : Tipe Lukisan Anak – anak TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Bambang Trisilo Dewobroto M.Sn

Alamat : Jl. Godean Km. 4 RT 7, RW 21 Madinan Banyuraden

Pekerjaan : Dosen Pendidikan Seni Rupa Universitas Sarjana Wiyata

Menyatakan bahwa telah mengklasifikasi 21 karya seni lukis anak – anak TK ABA Purbayan, hasil penelitian mahasiswa :

Nama : Dhian Kartika Sari

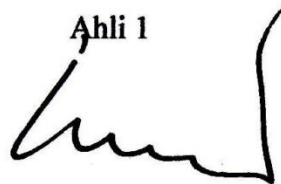
NIM : 08206241026

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa, FBS UNY

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Juni 2012

Ahli 1



*Drs. Bambang Trisilo Dewobroto M.Sn*  
*NIDN. 05 250655 01*

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN KLASIFIKASI  
KARYA SENI LUKIS**

Judul : Tipe Lukisan Anak – anak TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Drs. Hartono*  
Alamat : *Miri, Rt.27, Pendowoharjo, Sewon, Bantul*  
Pekerjaan : *Guru Seni Lukis SMK N 3 Kasihan (SMKR Jogjakarta).*

Menyatakan bahwa telah mengklasifikasi 21 karya seni lukis anak – anak TK ABA Purbayan, hasil penelitian mahasiswa :

Nama : Dhian Kartika Sari  
NIM : 08206241026  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa, FBS UNY

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, *15* Juni 2012

Ahli 2



*Drs. Hartono*

*NIP: 195508311984031002*

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN KLASIFIKASI  
KARYA SENI LUKIS**

Judul : Tipe Lukisan Anak – anak TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MARTONO

Alamat : Jl. Poreanow 20 Patangpulahan Yk

Pekerjaan : PNS

Menyatakan bahwa telah mengklasifikasi 21 karya seni lukis anak – anak TK ABA Purbayan, hasil penelitian mahasiswa :

Nama : Dhian Kartika Sari

NIM : 08206241026

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa, FBS UNY

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Juni 2012

Ahli 3



MARTONO

NIP : 19590418 198783 1002

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Sukantini

Pekerjaan : Kepala Sekolah TK ABA Purbayan Kotagede Yogyakarta

Menyatakan bahwa :

Nama : Dhian Kartika Sari

NIM : 08206241026

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa UNY

Benar- benar telah melakukan wawancara untuk triangulasi data dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “ *Tipe Lukisan Anak – anak TK ABA Purbayan Kotagede*”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Juni 2012



Sri Sukantini

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Taufiq Kurniawan

Pekerjaan : Guru Seni Lukis TK ABA PURBAYAN

Menyatakan bahwa :

Nama : Dhian Kartika Sari

NIM : 08206241026

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Benar-benar telah melakukan wawancara untuk triangulasi data dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tipe Lukisan Anak-anak TK ABA PURBAYAN Kotagede Yogyakarta".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Juni 2012



**Taufiq Kurniawan**





**TAMAN KANAK-KANAK  
'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL  
PURBAYAN KOTAGEDE  
TERAKREDITASI A**

Alamat : Boharen RT 32 RW 08 Purbayan Kotagede Yogyakarta Telp. (0274) 452170  
Email : tkabapurbayan@yahoo.co.id ; Facebook : TKABAPURBAYAN

**SURAT KETERANGAN**

**NO : 04/ABA-PBY/VIII/2012**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Sukantini  
Jabatan : Kepala TK  
Unit kerja : TK ABA PURBAYAN

Menerangkan bahwa :

Nama : Dhian Kartika Sari  
NIM : 08206241026  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Nama tersebut diatas benar – benar telah melakukan penelitian selama tiga bulan, tentang Tipe lukisan anak di kelompok B2 semester II TK ABA Purbayan.

Demikian surat keterangan ini kami buat semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Julii 2012

**KEPALA TK ABA PURBAYAN**



Sri Sukantini



Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

## 070/3819/V/4/2012

Perihal : Ijin Penelitian

Ub.  
PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
  
Drs. Sugeng Hanto, M.Kes.  
NIP. 196209061988031 008



## PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/1156  
2945/34/

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
 Nomor : 070/3819/V/4/2012 Tanggal : 20/04/2012
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
 2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
 5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan Kepada : Nama : DHIAN KARTIKA SARI NO MHS / NIM : 08206241026  
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY  
 Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
 Penanggungjawab : Drs. Suwarna, M.Pd.  
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : TIPE LUKISAN ANAK-ANAK KELOMPOK B1 TK ABA PURBAYAN KOTAGEDE YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
 Waktu : 20/04/2012 Sampai 20/07/2012  
 Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
 Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas  
 Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
 Pemegang Izin

DHIAN KARTIKA SARI

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
 pada Tanggal : 20-4-2012

An. Kepala Dinas Perizinan  
 Sekretaris

Drs. H. ARDONO  
 NIP 195804101985031013

**Tembusan Kepada :**

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
 2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY  
 3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
 4. Kepala TK ABA Purbayan Kotagede Yk

## CHECK IN DAFTAR PUSTAKA

No	Halaman	Sumber Pada Naskah	Daftar Pustaka
1	Halaman 1	SISDIKNAS (2003 :4)	Depdiknas. 2003. <i>Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003</i> , tentang sistem pendidikan nasional.
2	Halaman 31	Haris (2010: 131)	Haris, H. 2010. <i>Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial</i> . Jakarta: Salemba Humanika.
3	Halaman 3, 16	(Iriaji dan Herawati, 1999: 26).	Iraji dan Herawati. 1999. <i>Pendidikan Seni Rupa</i> . Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
4	Halaman 11	Victor Lawenfeld (dalam Siti Herawati, 1999 :43).	Iriaji dan Herawati. 1999. <i>Pendidikan Seni Rupa</i> . Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
5	Halaman 33	(Moleong, 2004: 33)	Moeleong, L.J. 2004. <i>Metode Penelitian Kualitatif</i> . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
6	Halaman 3	(Muharam, 1993: 28).	Muharam, dan Sudaryati 1993. <i>Pendidikan Kesenian II Seni Rupa</i> . Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
7	Halaman 2	(Miller, 2003: ix)	Miller, Gloria Bley. 2003. <i>Rahasia Mengajar Seni pada Anak</i> . Terjemahan Fretty Pangabea. Yogyakarta
8	Halaman 4	Munandar (2009: 33)	Munandar,U. 2009. <i>Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat</i> . Jakarta: Rineka Cipta.
9	Halaman 19	Moelischatoen (2004: 24)	Moeslichatoen, 2004. <i>Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak</i> . Jakarta: Rineka Cipta.
10	Halaman 2	Mansur (2007: 88-89)	Mansur. 2007. <i>Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam</i> .Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
11	Halaman 17	Hajar P. dan Evan S.S (2004: 1.42)	Pamadhi, H. 2004. <i>Apresiasi Seni Rupa Anak</i> . Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

12	Halaman 30 dan 31	Suharsini A. (2005: 126)	Arikunto, Suharsimi. 2005. <i>Manajemen Penelitian</i> . Cetakan Ketujuh, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
13	Halaman 32	Narbuko (2004: 83)	Narbuko, C. 2004. <i>Metodologi Penelitian</i> , Jakarta: Bumi Aksara.
14	Halaman 25	Widia P. (2008: 1.12)	Widia, P. dkk. 2005. <i>Metode Pengembangan Seni</i> . Jakarta: Universitas Terbuka.
15	Halaman 26	(Nasution, 2004: 24)	Nasution. 1992. <i>Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif</i> . Bandung. Tarsih
16	Halaman 7	(Soepratno, 1985: 4)	Soepratno.1985. <i>Pendidikan Seni Rupa untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Umum</i> . Semarang: Aneka Ilmu.
17	Halaman 25	Shadily (1975: 7)	Shadily, Hasan. 1975. <i>Ensiklopedia Indonesia</i> . Jakarta: PT. Ichtiar Baru
18	Halaman 8	(Calvin, 2000:97)	Calvin, S. Hall. 2000. <i>Libido Kekuasaan Sigmund Freud</i> . Penerjemah S. Tasrif. Yogyakarta: Tarawang.
19	Halaman 8-12	(Santrock, John. W, 2007: 19)	Santrock, J.W. <i>Child Development</i> (Buku Edisi ke-II). Penerjemah Millz dkk. Jakarta: Erlangga. Buku Asli diterbitkan tahun 2007.
20	Halaman 25	Sachari (2002: 129)	Agus Sachari dan Yan Yan Sunarya. (2002). <i>Sejarah dan Perkembangan Desain dan Dunia Kesenirupaan Di Indonesia</i> . Bandung: Institut Teknologi Bandung.
21	Halaman 16	Sadjiman (2005: 9)	Ebdi Sanyoto, Sadjiman, Drs. 2005. <i>Dasar - Dasar Tata Rupa dan Desain</i> . Yogyakarta.
22	Halaman 34	Tjetjep R. (1992: 6)	Kartini, Kartono. 1992. <i>Analisis Data Kualitatif</i> . (Diterjemahkan oleh Tjetjep R. Rohidi).